

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *DEVIDEN PERSHARE*,
DAN *EARNING PERSHARE* TERHADAP HARGA SAHAM
PADA INDUSTRI *PROPERTY, REALE STATE AND*
BUILDING CONTRUCTION DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015-2020**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
(S1) Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi

OLEH

Nama : Eva Dila

NIM : 1500861201263

Kosentrasi : Manajemen Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
TAHUN 2022**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Dengan ini komisi Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh :

Nama : Eva Dila

NIM : 1500861201263

Program Studi : Ekonomi Manajemen

Judul : ***Pengaruh Debt To Equity Ratio, Deviden PerShare, Dan Earning PerShare Terhadap Harga Saham Pada Industri Property, Real Estate And Building Contruction di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.***

Telah disetujui dan disahkan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku dalam ujian komprehensif dan ujian skripsi ini pada tanggal seperti tertera di bawah ini :

Dosen Pembimbing I



Ahmadi, SE, MM

Jambi, Agustus 2022

Dosen Pembimbing II



Amilia Paramita Sari, SE, MSi

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen



Anisah, SE, MM

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji skripsi dan komprehensif Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 20 Agustus 2022

Jam : 08.00 – 10.00

Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

PANITIA PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Dr. Ali Akbar, SE, MM, CRP	Ketua	
2. Amilia Paramita Sari, SE, M.si	Sekretaris	
3. Fadil Iskandar, SE, MM	Penguji Utama	
4. Ahmadi, SE, MM	Anggota	

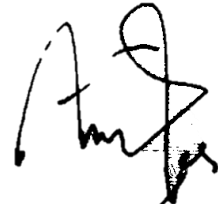
Disahkan Oleh :

Dekan
Fakultas Ekonomi



Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA, CMA

Ketua Program
Studi Manajemen



Anisah, SE, MM

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eva Dila
NIM : 1500861201263
Program Studi : Ekonomi Manajemen
Dosen Pembimbing : 1. Ahmadi, SE, MM
2. Amilia Paramita Sari, SE, M.si
Judul Skripsi : **Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Deviden PerShare, Dan Earning PerShare Terhadap Harga Saham Pada Industri Property, Real Estate And Building Contruction di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.***

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan dalam skripsi ini adalah benar bukan rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinil bukan hasil plagiarisme atau diupahkan pada pihak lain. Jika terdapat karya dan pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Eva Dila

NIM. 1500861201263

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohim...

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Alla SWT yang mana berkat Rahmat dan karunia-Nya lah saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan ini, skripsi ini saya persembahkan kepada :

Ayah tercinta dan Ibunda (Almh)

Sebagai tanda hormat dan terimakasih yang tiada batas kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah dan Ibunda (almh) yang selama ini telah memberikan dukungan moral dan materi, doa dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata terimakasih dan persembahan.

Terimakasih Ayah.. Terimakasih Ibu, kelak kita kan bersama lagi

Ibu Angkat

Untuk Ibu (Rukmini) teman dari almh ibundaku, terimakasih karena telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikan ku orang yang baik pula, Terimakasih...

Diri Sendiri

Bisikkanlah Terimakasih pada diri sendiri, hebat kamu sudah selalu bertahan sudah selalu paling kuat, mau tetap bersama. Meski begitu aku tahu kamu pasti bisa dan mampu.

Teman-teman

Untuk teman ku (Siti Dwi Hardiyanti) dan (Wulan Sari) yang selalu membantu memotivasi, nasihat dukungan moral serta material Terimakasih atas kebaikan dan kebersamaannya selama ini, kalian telah memberikan banyak hal tak terlupakan.

Dosen Pembimbing Skripsi

Untuk Bapak Ahmadi SE, MM selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Amilia Paramita Sari,SE,M.Si selaku Dosen Pembimbing II, Terimakasih banyak saya ucapkan kepada Bapak dan Ibu karena sudah membantu saya selama ini, menasehati, mengajari dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila telah slesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada-Nya hendaknya kamu berharap (Q.S Alam Nasyrh:79)”

ABSTRACT

EVA DILA / 1500861201263 / BATANGHARI UNIVERSITY / FACULTY ECONOMIC OF MANAGEMENT / EFFECT OF *DEBT TO EQUITY RATIO*, *DEVIDEN PERSHARE*, AND *EARNING PERSHARE* ON STOCK PRICES IN PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONTRUCTION INDUSTRY ON INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR PERIOD 2015 – 2020 / 1st ADVISOR AHMADI, SE, MM AND 2nd ADVISOR AMILLIA PARAMITA SARI, SE, M.Si

This research aims to analyze fistly, Problem formulation how the simultaneously and partial effect of capital structure, dividend policy and cash dividend on stock prices in property, real estate and building contruction Industries during 2015-2020

The research methodology is descriptive and quantitative analysis methods. Data used is secondary data. The population become object in this research is property, real estate and building contruction Industries on Indonesia Stock Exchange period 2015 - 2020. Amount sample the used is the 8 (eight) industry company and still stand up during period of perception and also publicized of year of 2015 - 2020 by Indonesian Stock Exchange. And the analysis multiple regression, hypotesis test so determinant coefficient F test and t test.

The object of this research is property, real estate and building contruction Industries on Indonesia Stock Exchange period 2015-2020. Sample of object is PT. Lippo Cikarang Tbk (LPCK), PT. Lippo Karawaci,Tbk (LPKR), PT Megapolitan Development Tbk (EMDE), PT. Metropolitan Land Tbk (MDLN) PT. Modern Land Realty Tbk (MTLA) PT. Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) PT. Summarecon Agung Tbk (SMRA) PT. Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT)

F test result, it is known that variabel capital structure, dividend policy and cash dividend simultaneously effect on stock prices F_{count} bigger than F_{table} ($16.567 > 2.82$) or comparing significant level of 0.05 then ($0.000 < 0.05$) then H_0 is rejected and H_a accepted . Based on the results of the t test is capital structure, dividend policy and cash dividend have significant effect on stock price $t_{count} > t_{table}$ and prop sig less than 0.005

Conclusion is the variable independent simultaneously effect and partially capital structure, dividend policy and cash dividend on price earning ratio. Is recommended to the next researcher to examine the relationship of the ratio of financial to return shares in other manufacturing industries on the Indonesia Stock Exchange.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :

“Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Deviden PerShare, Dan Earning PerShare Terhadap Harga Saham Pada Industri Property, Real Estate And Building Contruction di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020*”

Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk melengkapi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Batanghari Jambi. Selama menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menerima masukan, saran, dan bimbingan. Penulis juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Herri, SE, MBA selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Ibu DR. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA CMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Anisah, SE, MM selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
4. Bapak Ahmadi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan saran selama proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Amillia Paramita Sari, SE, MSi selaku Dosen Pembimbing II yang berkenan dengan sabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh staff pengajar (Dosen) Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah memberikan ilmu kepada saya selama masa perkuliahan, semoga ilmu yang diberikan dapat saya amalkan dan dapat berguna bagi dunia dan akhirat

7. Para staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah banyak membantu penulis selama menuntut ilmu di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Penulis pun menyadari bahwa penulis tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan. Begitupun dalam penyusunan skripsi, dengan kerendahan hati penulis menantikan adanya masukan, baik berupa saran maupun kritik yang dapat bersifat membangun guna penyusunan laporan-laporan yang akan datang.

Jambi, Agustus2022

Penulis,



Eva Dila

NIM. 1500861201263

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Rumusan Masalah.....	13
1.4 Tujuan Penelitian.....	14
1.5 Manfaat Penelitian.....	14

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka.....	16
2.1.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1.1 Manajemen	16
2.1.1.2 Manajemen Keuangan	18
2.1.1.3 Laporan Keuangan.....	19

2.1.1.4	Rasio Keuangan.....	22
2.1.1.5	<i>Debt to Equity Ratio</i>	24
2.1.1.6	<i>Deviden pershare</i>	24
2.1.1.7	<i>Earning Per Share</i>	26
2.1.1.8	Pasar Modal	27
2.1.1.9	Saham	28
2.1.1.10	Harga Saham.....	31
2.1.2	Hubungan Antar Variabel Penelitian.....	34
2.1.3	Penelitian Terdahulu.....	36
2.1.4	Kerangka Pemikiran.....	39
2.1.5	Hipotesis.....	40
2.2	Metode Penelitian.....	41
2.2.1	Jenis dan Sumber Data.....	41
2.2.2	Metode Pengumpulan Data.....	42
2.2.3	Populasi dan Sampel.....	42
2.2.4	Metode Analisis Data.....	44
2.2.5	Alat Analisis.....	45
2.2.6	Uji Statistik.....	46
2.2.7	Operasional Variabel.....	52

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1	Bursa Efek Indonesia.....	54
3.1.1	Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	54
3.1.2	Visi dan Misi.....	54
3.1.3	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	55
3.2	PT. Lippo Karawaci, Tbk	57

3.3.	PT. Lippo Cikarang, Tbk.....	63
3.4	PT. Megapolitan Development, Tbk	67
3.5	PT. Metropolitan Land, Tbk	75
3.6	PT. Moderland Realty, Tbk	82
3.7	PT. Nusa Raya Cipta, Tbk	88
3.8	PT. Summarecon Agung, Tbk	94
3.9	PT. Waskita Karya, Tbk	101

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	107
4.1.1	Uji Asumsi Klasik.....	107
4.1.1.1	Uji Normalitas	107
4.1.1.2	Uji Multikolinieritas	108
4.1.1.3	Uji Auto Korelasi.....	109
4.1.1.4	Uji Heterokedastisitas	110
4.1.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	112
4.1.3	Uji Hipotesis.....	113
4.1.3.1	Uji F.....	114
4.1.3.2	Uji t.....	115
4.1.4	Koefisien Determinasi.....	116
4.2	Pembahasan	117

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	121
5.2	Saran	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan <i>Debt to Equity Ratio</i>	6
Tabel 1.2 Perkembangan <i>Dividen Per Share</i>	8
Tabel 1.3 Perkembangan <i>Earning Per Share</i>	9
Tabel 1.4 Harga Saham.....	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 2.2 Pemilihan Sampel	43
Tabel 2.3 Sampel Penelitian	44
Tabel 2.4 Operasional Variabel	53
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	108
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas	109
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	110
Tabel 4.4 Hasil Regresi Linear Berganda.....	112
Tabel 4.5 Hasil Uji Simultan (Uji F)	114
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	115
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	55
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Lippo Karawaci, Tbk	60
Gambar 3.3 Struktur Organisasi PT. Lippo Cikarang, Tbk	65
Gambar 3.4 Struktur Organisasi PT. Megapolitan Development, Tbk	70
Gambar 3.5 Struktur Organisasi PT. Metropolitan Land, Tbk	78
Gambar 3.6 Struktur Organisasi PT. Moderland Realty, Tbk	85
Gambar 3.7 Struktur Organisasi PT. Nusa Raya Cipta, Tbk	90
Gambar 3.8 Struktur Organisasi PT. Summarecon Agung, Tbk	97
Gambar 3.9 Struktur Organisasi PT. Waskita Karya, Tbk	103
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Output Uji SPSS

Lampiran 2 Tabel F

Lampiran 3 Table t

Lampiran 4 Data Laporan Keuanga

B A B I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan *industry property, real estate and building construction* di Indonesia sangat pesat. Ini sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi, khususnya di daerah perkotaan. Pembangunan *industry property, real estate and building construction* memerlukan dana investasi dalam jumlah yang tidak sedikit. Sehingga memerlukan dana untuk investasi di *industry* tersebut, dalam rangka peningkatan pengerahan dana maka lembaga-lembaga keuangan perbankan maupun non perbankan perlu dituntut bekerja lebih keras untuk meningkatkan penarikan dana masyarakat. Oleh karenanya diperlukan lembaga keuangan yang dipercaya dan mempunyai kredibilitas yang tinggi.

Pasar modal merupakan salah satu lembaga yang kredibel, dipercaya dan dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang pengerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor yang produktif. Pasar modal menjadi alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan terhadap kekurangan dananya. Meskipun telah ada

lembaga perbankan, namun karena terbatasnya *leverage* suatu perusahaan tidak dapat memperoleh pinjaman dari bank. Pasar modal merupakan suatu jaringan tatanan yang memungkinkan pertukaran klaim jangka panjang. Dimana peranan pasar modal ini berbeda dengan pasar uang yang menyediakan kebutuhan instrumen keuangan jangka pendek. Pasar modal menyediakan instrumen keuangan jangka panjang perusahaan atau organisasi melalui penjualan saham atau pengeluaran obligasi. Dengan pentingnya peranan pasar modal, maka untuk menarik para pelaku pasar modal agar berpartisipasi pasar modal harus bersifat likuid dan efisien.

Pasar modal dapat dikatakan likuid, karena para pelaku pasar modal dapat dengan mudah menjual ataupun membeli surat-surat berharga dengan cepat dan murah. Kemudahan yang didapat para pelaku pasar disebabkan oleh fasilitas yang diberikan, baik berupa sarana, maupun prasarana pasar modal. Sedangkan pasar modal dikatakan efisien jika harga surat-surat berharga mencerminkan nilai-nilai perusahaan secara akurat. Singkatnya, harga dari surat berharga merupakan penilaian investor terhadap proyek laba perusahaan di masa mendatang, termasuk di dalamnya penilaian terhadap kualitas manajemen.

Dalam memilih investasi saham pada pasar modal, terdapat dua macam analisa yang dapat digunakan yakni analisis fundamental (*fundamental security analysis*) dan analisis teknis (*technical analysis*). Analisis fundamental menggunakan data keuangan dari perusahaan yang sudah listing di bursa efek, berupa laba, dividen dibayar, penjualan dan lain-

lain. Analisis teknikal menggunakan data pasar dari saham yang meliputi harga dan volume transaksi saham di pasar modal. Saat ini, pasar modal memainkan peranan yang penting dalam dunia perekonomian, peran pasar modal dari sisi perusahaan adalah tersedianya dana perusahaan yang berasal dari investor sedangkan dari sisi investor diharapkan akan dapat memperoleh pengembalian atau *return* dari penanaman modal tersebut. Pada analisis fundamental sangat diperlukan analisis laporan keuangan dari perusahaan dalam bentuk rasio-rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan membantu dalam mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Dengan melakukan analisis rasio keuangan, maka akan diperoleh informasi mengenai penilaian keadaan perusahaan, baik yang telah lampau, saat sekarang, dan masa yang akan datang.

Harga saham dipasar modal memiliki tingkat ketidakstabilan yang tinggi, maka para investor harus melakukan analisis yang baik agar dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Hal ini agar investor dapat mengambil keputusan yang tepat dan masih dalam batas-batas kewajaran. Harga saham menggambarkan *value* dari perusahaan, sehingga harga saham sangat dipengaruhi oleh prestasi dan kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan dapat ditingkatkan, maka investor akan menerima penghasilan atau keuntungan dari saham yang dimiliki berupa deviden dan *capital gain*. Harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel, diantaranya adalah *debt to equity ratio*, *dividen pershare*, *earning pershare*.

Debt to equity ratio menjadi suatu parameter tertentu dalam melihat atau menilai terhadap suatu perusahaan yang kredibel atau tidak. Sehingga *debt to equity ratio* menjadi ikon yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena baik buruknya *debt to equity ratio*, maka akan dapat mempengaruhi nilai atau *performance* dari perusahaan tersebut.

Jadi *debt to equity ratio* dari suatu perusahaan dapat mempengaruhi kredibel dari perusahaan tersebut. *Debt to equity ratio* dapat merupakan perbandingan atau imbang dari pendanaan jangka panjang suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan antara utang jangka panjang terhadap modal sendiri. Atau *debt to equity ratio* dimaknakan sebagai gambaran atau parameter dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Deviden pershare merupakan rasio yang mana merupakan kemampuan dari suatu perusahaan untuk membayar atas jumlah saham yang dimiliki oleh investor. *Deviden pershare* sangat diperhatikan oleh investor sebagai parameter sebelum berinvestasi pada perusahaan yang potensi. Karena *deviden pershare*, besarnya menunjukkan besar distribusi sebagian laba yang dihasilkan perusahaan setiap unit saham kepada para pemegang saham.

Earning pershare merupakan parameter yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba untuk tiap lembar

saham atau gambaran tentang sejumlah rupiah yang diperoleh oleh investor dari setiap jumlah saham yang dimilikinya. Dengan mengetahui *earning pershare* suatu perusahaan maka investor dapat menilai potensi pendapatan yang akan diterima oleh investor tersebut. *Earning pershare* merupakan salah satu variabel yang diperhatikan oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi ke perusahaan yang potensial. Rasio *earning pershare* dan *deviden pershare* merupakan rasio yang menghubungkan harga saham suatu perusahaan dengan pendapatan dari nilai buku perlembar saham. Kedua rasio ini juga memberikan kepada manajemen suatu indikasi tentang apa yang dipikirkan oleh para investor tentang kinerja masa lalu perusahaan dan prospeknya dimasa yang akan datang.

Pada penelitian ini yang menjadi lokus penelitian adalah industri *property, real estate and building contruction* yang ada di Bursa Efek Indonesia selama 2015 – 2020.

Alasan mengambil objek penelitian tersebut adalah industri *property, real estate and building contruction* terus berkembang dengan pesat. Ini dapat dilihat dengan total asset dari industri *property, real estate and building contruction* terus meningkat dari tahun ke tahun. Selain itu dampak dari perkembangan industri *property, real estate and building contruction* membawa pengaruh terhadap sektor-sektor lain yang banyak bersinggungan dengan industry tersebut, ini dikutip dari pernyataan menteri keuangan Sri Mulyani Indrawati. Industri *property, real estate and building contruction*

masih mempunyai peluang untuk meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk Indonesia yang siap bekerja.

Populasi dari industri *property, real estate and building construction* selama tahun 2015-2020 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia ada 17 (tujuh belas) emiten. Sedangkan yang dapat dijadikan sampel pada penelitian ada 8 (delapan) emiten, dengan metode sampel *purposive sampling* yakni pengambilan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti serta keterbatasan sampel dalam ketersediaan data yang dibutuhkan pada variabel-variabel penelitian serta waktu pengamatan. Berikut perkembangan dari *debt to equity ratio* :

Tabel 1.1
Perkembangan *Debt to Equity Ratio* Industri *Property, Real Estate and Building Construction* Periode 2015-2020

No	Kode Perusahaan	<i>Debt to Equity Ratio (%)</i>					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	LPCK	51	33	60	23	12	48
2	LPKR	118	107	90	60	40	80
3	EMDE	81	98	137	161	137	98
4	MTLA	64	57	96	52	62	55
5	MDLN	112	120	106	82	95	121
6	NRCA	84	87	95	90	10	90
7	SMRA	149	155	159	157	159	157
8	WSKT	212	266	330	331	321	336
Rata – rata		108.88	115.38	134.13	119.50	104.50	123.13
Perkembangan (%)			5.97	16.25	(10.90)	(12.55)	7.82
Rata-rata Perkembangan (%)							3.32

Sumber : www.idx.co.id,2022

Pada tabel 1.1 *debt to equity ratio* dari industri *property, real estate and building construction* selama tahun 2015-2020 berfluktuasi. Dimana rata-rata tertinggi *debt to equity ratio* dari industri *property, real estate and building construction* selama periode 2015-2020 pada tahun 2017 yakni sebesar

134,13%. Dan rata-rata terendah dari *debt to equity ratio* dari industri *property, real estate and building construction* selama periode 2015-2020 pada tahun 2019 sebesar 104,50%. Sedangkan rata-rata perkembangan *debt to equity ratio* dari industri *property, real estate and building construction* selama periode 2015-2020 yakni sebesar 3,32%. Ini menunjukkan bahwa peningkatan *debt to equity ratio* dari industri *property, real estate and building construction* membawa dampak penurunan laba yang dihasilkan oleh industry tersebut. Ini dapat berpengaruh penurunan dari harga saham dari industry tersebut.

Menurut Viby (2016:68), salah satu faktor yang dijadikan parameter dalam berinvestasi pada pasar modal bagaimana perusahaan dalam mengelola operasionalnya yang dibiaya oleh utang. Salah satu yang mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan adalah besaran utang yang tidak bisa produktif. Dengan kata lain apabila besaran utang perusahaan meningkat maka akan memberikan penurunan nilai dari harga saham perusahaan tersebut, demikian juga sebaliknya. Apabila pengelolaan utang perusahaan dapat dikelola secara efektif dan efisien maka dapat meningkatkan laba perusahaan serta dapat berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan tersebut.

Berikut tabel 1.2 perkembangan *dividen pershare* pada industri *property, real estate and building construction* selama periode 2015-2020.

Tabel 1.2
Perkembangan Dividen PerShare Industri Property, Real Estate
and Building Contruction Periode 2015-2020

No	Kode Perusahaan	Dividen Per Share (Rp)					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	LPCK	509.00	375.00	306.00	527.00	302.00	425.50
2	LPKR	21.86	21.40	26.97	28.44	69.95	73.15
3	EMDE	7.84	8.29	31.26	5.23	1.32	3.20
4	MTLA	17.02	14.63	62.93	59.00	27.49	25.20
5	MDLN	2.09	19.55	49.06	2.04	14.89	16.35
6	NRCA	17.00	44.00	48.00	63.00	30.00	22.15
7	SMRA	20.00	30.00	25.10	31.10	10.33	8.25
8	WSKT	50.12	94.44	284.14	291.95	73.91	190.00
Rata – rata		80.62	75.91	104.18	125.97	66.24	95.48
Perkembangan (%)			(5.83)	37.24	20.91	(47.42)	44.14
Rata-Rata Perkembangan							9.81

Sumber : www.idx.co.id, 2022

Pada tabel 1.2 perkembangan *dividen pershare* dari industri *property, real estate and building contruction* selama tahun 2015-2020 berfluktuasi. Dimana rata-rata tertinggi *dividen pershare* dari industri *property, real estate and building contruction* selama tahun 2015-2020 pada tahun 2018 yakni sebesar Rp.125,97.-. Dan rata-rata terendah dari *dividen pershare* dari industri *property, real estate and building contruction* selama tahun 2015-2019 pada tahun 2019 sebesar Rp.66,24.-. Sedangkan rata-rata perkembangan *dividen pershare* dari industri *property, real estate and building contruction* selama tahun 2015-2020 yakni sebesar 9,81%.

Peningkatan *dividen pershare* dari industri *property, real estate and building contruction* membawa dampak peningkatan atas *value* daripada industri tersebut. *Dividen pershare*, merupakan salah satu variabel menentukan investor dalam menginvestasikan dana pada suatu perusahaan.

Salah satu yang mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan adalah *dividen pershare*. Dengan kata lain apabila *dividen pershare* dari perusahaan meningkat maka akan memberikan peningkatan dari harga saham perusahaan tersebut, demikian juga sebaliknya.

Berikut tabel 1.3 Perkembangan dari *Earning pershare* dari industri *property, real estate and building contruction* selama tahun 2015-2020.

Tabel 1.3
Perkembangan *Earning PerShare* Industri *Property, Real Estate and Building Contruction* Periode 2015-2020

No	Kode Perusahaan	<i>Earning PerShare</i> (Rp)						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	LPCK	1314.64	775.57	529.37	2817.80	220.89	1364	
2	LPKR	44.38	53.18	37.14	76.06	43.84	125.86	
3	EMDE	18.29	19.54	31.71	11.42	31	20	
4	MTLA	31.35	41.35	71.98	43.01	63.62	65	
5	MDLN	69.69	40.00	49.05	50.85	33.12	142.63	
6	NRCA	79.44	40.50	61.47	32.04	40.88	45.33	
7	SMRA	73.76	41.94	36.91	27.19	25.55	29.22	
8	WSKT	77.18	133.58	309.54	331.09	69.11	120.25	
Rata – rata		213.59	143.21	140.90	423.69	66,00	239.04	
Perkembangan (%)			(32.95)	(1.61)	200.71	84.42	262.17	
Rata-rata Perkembangan (%)								68.78

Sumber : www.idx.co.id, 2022

Pada tabel 1.3 perkembangan *earning pershare* dari industri *property, real estate and building contruction* selama tahun 2015-2020 berfluktuasi. Dimana rata-rata tertinggi *earning pershare* dari industri *property, real estate and building contruction* selama tahun 2015-2020 pada tahun 2018 yakni sebesar Rp.423,69.-. Dan rata-rata terendah dari *earning pershare* dari industri *property, real estate and building contruction* selama tahun 2015-2020 pada tahun 2019 sebesar Rp.66,00.- Sedangkan rata-rata

perkembangan *earning pershare* dari industri *property, real estate and building contruction* selama tahun 2015-2020 yakni sebesar 68,78%.

Peningkatan *earning pershare* dari industri *property, real estate and building contruction* membawa dampak peningkatan atas *value* daripada industri tersebut. Menurut Viby (2016:68), salah satu variabel yang dapat dijadikan parameter dalam berinvestasi pada pasar modal adalah rasio *earning pershare*. Demikian pula, salah satu yang mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan adalah *earning pershare*. Dengan kata lain apabila *earning pershare* dari perusahaan meningkat maka akan memberikan peningkatan dari harga saham perusahaan tersebut. Begitupula sebaliknya apabila *earning pershare* dari perusahaan menurun maka akan memberikan penurunan dari harga saham perusahaan tersebut.

Berikut perkembangan harga saham industri *property, real estate and building contruction* selama periode 2015-2020 dimana perkembangan harga saham dapat diartikan sebagai kepercayaan investor atas industry tersebut dan dapat terlihat pada tabel 1.4 berikut ini :

Tabel 1.4
Harga Saham Industri *Property, Real estate and Building Contruction*
Periode 2015-2020

No	Kode Perusahaan	Harga Saham (Rp)					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	LPCK	7.250	5.050	3.140	1.475	1.015	1.420
2	LPKR	1.035	720	488	254	242	214
3	EMDE	144	140	260	254	252	280
4	MTLA	215	354	298	448	488	515
5	MDLN	467	342	294	226	226	51
6	NRCA	625	330	380	386	414	435
7	SMRA	1.650	1.325	945	805	1.035	925
8	WSKT	1.670	2.550	2.210	1.680	2.975	3.100
Rata – rata		1.632	1351,4	1.001.9	691	830.9	867.5
Perkembangan (%)			(172)	(25.9)	(31.1)	20.3	4.40
Rata-Rata Perkembangan							40.86

Sumber : www.idx.co.id, 2022

Pada tabel 1.4 perkembangan harga saham dari industri *property, real estate and building contruction* selama tahun 2015-2020 berfluktuasi. Dimana rata-rata tertinggi harga saham dari industri *property, real estate and building contruction* selama tahun 2015-2020 pada tahun 2015 yakni sebesar Rp. 1.632.-. Dan rata-rata terendah dari harga saham dari industri *property, real estate and building contruction* selama tahun 2015-2019 pada tahun 2018 sebesar Rp. 691.-. Sedangkan rata-rata perkembangan harga saham dari industri *property, real estate and building contruction* selama tahun 2015-2019 yakni menurun sebesar 13,46%.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Willen (2016) berpendapat bahwa secara parsial variabel *Earning PerShare* dan *Dividend PerShare* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan berhubungan positif.

Sedangkan peneliti lainnya Damayanti (2017) berpendapat Sedangkan secara parsial *Deviden PerShare*, nilai perusahaan dan *Earning PerShare* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dan Putra (2018) berpendapat secara parsial variabel *Deviden PerShare* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Disisi lain Asmirantho (2019) berpendapat bahwa secara parsial *deviden pershare*, nilai perusahaan berhubungan positif terhadap harga Saham. Dari fenomena-fenomena yang ada pada penelitian terdahulu, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang bersifat komprehensif dan fokus dengan judul penelitian yakni :

“Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Deviden Pershare*, Dan *Earning Pershare* Terhadap Harga Saham Pada Industri *Property, Real Estate and Building Contruction* di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian yang menyajikan data-data, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perkembangan *debt to equity ratio* pada industri *property, real estate and building contruction* selama tahun 2015-2020 berfluktuatif. Dimana rata-rata perkembangan *debt to equity ratio* industri tersebut sebesar 3,32%. Peningkatan dan penurunan dari *debt to equity* industri dapat berpengaruh terhadap harga saham dari industri.
2. Perkembangan *deviden pershare* pada industri *property, real estate and building contruction* selama periode 2015-2020 berfluktuatif. Dimana rata-rata perkembangan *dividen pershare* industri tersebut

sebesar 9,81%. Peningkatan dan penurunan dari *dividen pershare* industri dapat berpengaruh terhadap harga saham dari industri.

3. Perkembangan *earning pershare* pada industri *property, real estate and building construction* selama periode 2015-2020 berfluktuatif. Dimana rata-rata perkembangan *earning pershare* industri tersebut sebesar 68,78%. Peningkatan dan penurunan dari *earning pershare* industri dapat berpengaruh terhadap harga saham dari industri.
4. Perkembangan harga saham pada industri *property, real estate and building construction* selama periode 2015-2020 berfluktuatif. Dimana rata-rata perkembangan *price book value* industri tersebut menurun sebesar 40,86%.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan menyimpulkan yang terjadi penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi (Sugiyono,2016:50). Dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh secara simultan *debt to equity ratio, dividen pershare* dan *earning pershare*, terhadap harga saham pada industry *property, real estate and building construction* selama tahun 2015-2020 ?
2. Bagaimana pengaruh secara parsial *debt to equity ratio, dividen pershare* dan *earning pershare*, terhadap harga saham pada industry

property, real estate and building construction selama tahun 2015-2020 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah terdahulu dapat diformulasikan tujuan daripada penelitian, yakni :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan *debt to equity ratio, dividen pershare* dan *earning pershare*, terhadap harga saham pada industry *property, real estate and building construction* selama tahun 2015-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial *debt to equity ratio, dividen pershare* dan *earning pershare*, terhadap harga saham pada industry *property, real estate and building construction* selama tahun 2015-2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat di bagi atas beberapa manfaat, sebagai berikut :

- 1 Manfaat Akademis,** Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang dampak pengaruh *debt to equity ratio, dividen pershare, earning pershare* dan harga saham. Dan bagi penelitian selanjutnya ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi pustaka dan sebagai bahan acuan bagi peneliti-peneliti lainnya yang objek variabelnya sama.

2 Manfaat Praktis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan perusahaan dalam analisa fundamental. Selanjutnya bagi Investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi dengan efektif dan efisien.

B A B II

TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Landasan Teori

Untuk mendapatkan kesatuan arti dan memberikan pemahaman terhadap istilah dari teori yang digunakan dalam penelitian ini, maka berikut dijelaskan beberapa pengertian dari istilah-istilah berikut :

2.1.1.1 Manajemen

Manajemen merupakan suatu tata cara proses dalam pengelolaan pas suatu perusahaan yang sangat penting. Manajemen adalah seni melestarikan suatu pekerjaan melalui orang lain dan menurut Manullang (2018:5) manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Manajemen merupakan alat untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur-unsur manajemen dapat ditingkatkan. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur.

Menurut Fahmi (2011:2) manajemen adalah suatu ilmu yang mempelajari secara komperhensif tentang bagaimana mengarahkan dan mengelola barang-barang dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Afandi (2018:1) Manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi untuk pelaksanaan fungsi perencanaan (*planning*), perorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

Jadi, dapat dikatakan bahwa manajemen adalah suatu keterampilan yang dimiliki seseorang dalam perencanaan organisasi. Timbul pertanyaan tentang apa yang diatur, mengapa harus diatur, siapa yang mengatur, siapa yang mengatur dan bagaimana mengaturnya.

Menurut Terry (2012:68) fungsi manajemen terdiri dari :

- 1) Perencanaan (*planning*) yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan. Perencanaan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan.
- 2) Perorganisasian (*organization*) yaitu sebagai suatu cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka

menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.

- 3) Penggerakan (*actuating*) yaitu untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam perorganisasian agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai dan bisa mencapai tujuan.
- 4) Pengawasan (*controlling*) yaitu untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum. Serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisien tanpa ada yang melenceng dalam rencana.

2.1.1.2 Manajemen Keuangan

Menurut Riyanto (2016:4) bahwa, Keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut disebut Manajemen Keuangan. Menurut Martono dan Harjito (2014) dinyatakan bahwa, Manajemen Keuangan (*Financial Manajemen*) atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan kata lain manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan)

mengenai bagaimana memperoleh asset, mendanai asset dan mengelola asset untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Husnan dan Pudjuastuti (2014:3), menyatakan bahwa : Manajemen Keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas atau proses pengambilan keputusan dalam bidang keuangan yang berkenaan dengan upaya untuk memperoleh dana, menggunakan, mengelola asset sesuai tujuan perusahaan dan menggunakannya untuk investasi maupun pembelanjaan secara efisien.

2.1.1.3 Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2012:21) Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2013:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Munawir (2014:2) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk

berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Menurut Munawir (2014:3) laporan keuangan dapat digunakan untuk :

1. Mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan perusahaan.
2. Untuk menentukan/mengukur efisiensi tiap-tiap bagian, prosese atau produksi serta untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.
3. Untuk menilai dan mengukur hasil kerja tiap-tiap individu yang telah disertai wewenang dan tanggung jawab.
4. Untuk menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Tujuan utamanya laporan keuangan adalah untuk kepentingan pemilik dan manajemen perusahaan dan memberikan informasi kepada berbagai pihak yang sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, baik pihak intern maupun ekstern perusahaan. Berikut ini penjelasan masing-masing pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan menurut Kasmir (2013:19).

1. Pemilik, guna melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan serta deviden yang diperolehnya.
2. Manajemen, untuk menilai kinerjanya selama periode tertentu.
3. Kreditor, untuk menilai kelayakan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dan kemampuan membayar pinjaman.
4. Pemerintah, untuk menilai kepatuhan perusahaan untuk membayar kewajibannya kepada pemerintah.

5. Investor, untuk menilai prospek usaha tersebut ke depan, apakah mampu memberikan dividen dan nilai saham seperti yang diinginkan.

Dalam praktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang bisa disusun, yaitu : Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan.

2.1.1.4 Rasio Keuangan

Analisa rasio keuangan dapat memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditur dan investor dan memberikan pandangan tentang bagaimana kira-kira dana dapat diperoleh. Analisa rasio keuangan meliputi dua jenis perbandingan yaitu:

1. Analisa dalam membandingkan rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang untuk perusahaan yang sama (perbandingan internal). Jika rasio keuangan disajikan dalam bentuk suatu daftar untuk periode beberapa tahun, analisa dapat mempelajari komposisi perubahan-perubahan dan menetapkan apakah telah terdapat suatu perbaikan atau bahkan sebaliknya didalam kondisi keuangan dan prestasi perusahaan selama jangka waktu tersebut. Rasio keuangan juga dapat diperhitungkan berdasarkan laporan keuangan performa atau

proyeksi dan diperbandingkan dengan rasio sekarang atau masa lalu.

2. Perbandingan meliputi perbandingan rasio perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada suatu titik yang sama (perbandingan eksternal). Perbandingan tersebut dapat memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan hanya dengan cara membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis seorang analis dapat memberikan pertimbangan yang realistis.

Ada lima jenis rasio keuangan (Atmaja, 2012:77) :

1. *Leverage Ratios*, memperlihatkan berapa utang yang digunakan perusahaan.
2. *Liquidity Ratios*, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban – kewajiban yang jatuh tempo.
3. *Asset Management Ratios*, mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivitya.
4. *Profitabilrty Ratios*, mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba.
5. *Market – Value Ratios*, memperlihatkan bagaimana perusahaan dinilai oleh investor.

2.1.1.5 *Debt to Equity Ratio*

Menurut Darsono dan Ashari (2015:54) *Debt to Equity Ratio* masuk di dalam rasio *leverage* atau *solvabilitas*, rasio *solvabilitas* adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang. Sedangkan menurut Kasmir (2015:166) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Rumus untuk menghitung *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

2.1.1.6 *Dividen PerShare*

Dividen pershare adalah dividen per lembar saham. Dividen per lembar saham merupakan keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham oleh perusahaan sebanding atau sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki dan dapat berupa dividen tunai atau dividen saham, tetapi yang lebih sering dibagikan adalah dividen tunai (Fahmi, 2012:122).

Dividend per share merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar pada tahun tertentu. Rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa besar laba yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham. Perusahaan yang *dividend per share* nya lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan sejenis akan lebih diminati oleh investor, karena investor akan memperoleh kepastian modal yang ditanamkannya, yakni hasil berupa dividen. Namun perlu diingat bahwa perusahaan juga perlu memperhatikan kebutuhan investasinya, sehingga perusahaan perlu menetapkan kebijakan dividen yang berkaitan dengan penentuan pembagian pendapatan (*earning*) antara penggunaan untuk dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen dan untuk digunakan dalam perusahaan yang akan diperlukan untuk investasi perusahaan. *Dividend pershare* dapat dirumuskan sebagai berikut (Fahmi,2012:127)

$$Dividend\ pershare = \frac{Dividen\ Total}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

2.1.1.7 *Earning PerShare*

Informasi mengenai laba per lembar saham dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan dividen yang akan dibagikan. Informasi ini juga berguna bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan selain itu juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan. Perhitungan laba per lembar saham yang menyatakan dua macam laba per lembar saham seperti berikut ini : Laba Per lembar saham dasar, adalah jumlah laba pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar dalam periode pelaporan. Laba per lembar saham adalah jumlah laba pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar selama periode pelaporan dan efek lain yang asumsinya diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Pengertian *earning per share* yang diartikan sebagai rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang diperoleh investor. Investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki *earning per share* yang tinggi, dan apabila *earning per share* suatu perusahaan dinilai tinggi oleh para investor maka harga sahamnya akan bergerak naik. Ini menggambarkan bahwa tinggi rendahnya *earning per share* suatu perusahaan akan berakibat pada harga pasar sahamnya di pasar saham.

Earning per share diukur dengan menggunakan formula menurut Widioatmojo (2014:238) yaitu dengan menggunakan variabel-variabel pembentuk sebagai berikut :

a. Laba Bersih Setelah Pajak

Laba bersih yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi bertambah pendapatan lain-lain dikurangi oleh beban lain-lain. Laba bersih setelah pajak adalah laba setelah dikurangi berbagai pajak.

b. Jumlah Saham Yang Beredar

Jumlah saham yang beredar adalah jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan yang dimiliki oleh orang dalam dan investasi publik umum. Berikut formulasi dari *earning pershare* :

$$Earning\ Pershare = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.1.1.8 Pasar Modal

Menurut Jogiyanto (2012:29), Pasar Modal merupakan tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan risiko untung dan rugi. Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Sedangkan Menurut Riyanto (2012:219) pengertian pasar modal adalah Pasar Modal (Capital

market) adalah suatu pengertian abstrak yang mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan tetapi berkepentingan saling mengisi yaitu calon pemodal (investor) disatu pihak dan emiten yang membutuhkan dana jangka panjang dilain pihak, atau dengan kata lain adalah bertemunya penawaran dan permintaan dalam jangka menengah atau dana jangka panjang. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli dalam jangka panjang.

2.1.1.9 Saham

Saham menurut Fahmi (2012:270) adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan atau kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu :

1. Saham Biasa (Common stock)

Adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat umum pemegang saham) dan RUPSLB (Rapat umum pemegang saham luar biasa) serta berhak untuk menentukan membeli right issue (penjualan saham) atau tidak,

yang selanjutnya di akhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden. Common Stock ini memiliki beberapa jenis yaitu:

- a. ***Blue Chip-Stock*** (Saham Unggulan) adalah saham dari perusahaan yang dikenal secara nasional dan memiliki sejarah laba, pertumbuhan, dan manajemen yang berkualitas. Saham-saham IBM dan Du Pont merupakan contoh *blue chip*. Jika di Indonesia kita bisa melihat pada 5 (lima) besar saham yang termasuk kategori LQ 45. LQ 45 adalah likuiditas empat puluh lima buah perusahaan yang dianggap memiliki tingkat likuiditas yang baik dan sesuai dengan pengharapan pasar modal.
- b. ***Growth Stock*** adalah saham-saham yang diharapkan memberikan pertumbuhan laba yang lebih tinggi dari rata-rata saham-saham lain, dan karenanya mempunyai PER yang tinggi.
- c. ***Defensive Stock*** (Saham-saham Defensif) adalah saham yang cenderung lebih stabil dalam masa resesi atau perekonomian yang tidak menentu berkaitan dengan deviden, pendapatan, dan kinerja pasar. Contoh perusahaan yang masuk kategori ini biasanya perusahaan yang produknya memang dibutuhkan oleh publik seperti perusahaan yang masuk kategori *food and*

beverage, yaitu gula, beras, minyak makan, garam dan sejenisnya.

- d. ***Cyclical Stock*** adalah sekuritas yang cenderung naik nilainya secara cepat saat ekonomi semarak dan jatuh juga secara cepat saat ekonomi lesu. Contohnya saham pabrik mobil dan real estate. Sebaliknya saham non siklis mencakup saham-saham perusahaan yang memproduksi barang-barang kebutuhan umum yang tidak berpengaruh oleh kondisi ekonomi, misalnya makanan dan obat-obatan.
- e. ***Seasonal Stock*** adalah perusahaan yang penjualannya bervariasi karena dampak musiman, misalnya karena cuaca dan liburan. Sebagai contoh, pabrik mainan memiliki penjualan musiman yang khusus pada saat musim natal.
- f. ***Speculative Stock*** adalah saham yang kondisinya memiliki tingkat spekulasi yang tinggi, yang kemungkinan tingkat pengembalian hasilnya adalah rendah atau negatif. Ini biasanya dipakai untuk membeli saham pada perusahaan pengeboran minyak.

2. Saham Istimewa (Common preferred)

Adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang biasanya akan

diterima setiap kuartal (tiga bulanan). Menurut Martono dan Harjito (2005:368) saham *preferred* dalam prakteknya terdapat beberapa jenis yaitu:

- a. ***Cumulative Preferred Stock*** adalah saham preferen jenis ini memberikan hak kepada pemiliknya atas pembagian dividen yang sifatnya kumulatif dalam suatu persentase atau jumlah tertentu. Sehingga jika pada tahun tertentu dividen yang dibayarkan tidak mencukupi atau tidak dibayar sama sekali, maka hal ini diperhitungkan pada tahun-tahun berikutnya.
- b. ***Non Cumulative Stock*** adalah pemegang saham jenis ini mendapat prioritas dalam pembagian dividen sampai pada suatu persentase atau jumlah tertentu, tetapi tidak kumulatif.
- c. ***Participating Preferred Stock*** adalah pemilik saham ini selain memperoleh dividen tetap juga memperoleh dividen tambahan (*extra dividend*).

2.1.1.10 Harga Saham

Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran atau kekuatan tawar-menawar, semakin banyak orang yang ingin membeli saham maka saham tersebut cenderung bergerak naik (Darmadji,2011). Sebaliknya makin banyak yang menjual saham maka harga saham tersebut akan bergerak

turun. Namun jangka panjang kinerja perusahaan emiten dan pergerakan saham umumnya bergerak searah pergerakan harga saham selama jangka waktu tertentu umum yang membentuk suatu pola tertentu.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Darmadji (2011:87), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah:

1. Laba per lembar saham (*Earning PerShare/EPS*)

Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerimalaba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham (EPS) yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

2. Tingkat Bunga dapat mempengaruhi harga saham dengan cara:

a. Mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dengan obligasi, apabila *Price to Book Value* naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi. Hal ini akan menurunkan harga saham. Hal sebaliknya juga akan terjadi apabila tingkat bunga mengalami penurunan.

b. Mempengaruhi laba perusahaan, hal ini terjadi karena bunga adalah biaya, semakin tinggi *Price to Book Value*

maka semakin rendah laba perusahaan. *Price to Book Value* juga mempengaruhi kegiatan ekonomi yang juga akan mempengaruhi laba perusahaan

c. Jumlah Kas Deviden yang Diberikan.

Kebijakan pembagian deviden dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagiandibagikan dalam bentuk deviden dan sebagian lagi disisihkan sebagai labaditahan. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, makapeningkatan pembagian deviden merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham karena jumlah kas devidenyang besar adalah yang diinginkan oleh investor sehingga harga saham naik.

d. Jumlah laba yang didapat perusahaan pada umumnya, investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik karena menunjukkan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

e. Tingkat Risiko dan Pengembalian

Apabila tingkat risiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaanmeningkat maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Biasanyasemakin tinggi risiko maka

semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham yang diterima.

2.1.2 Hubungan Antar Variabel Penelitian

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio merupakan suatu ukuran untuk melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam melakukan kebijakan utang untuk mengoptimalkan kinerja keuangan dari perusahaan (Husnan, 2015:98). *Debt to Equity Ratio* yang tinggi menunjukkan komposisi total utang (utang jangka pendek dan utang jangka panjang) semakin besar, apabila di bandingkan dengan total aktiva. Sehingga ini akan berdampak pada semakin besar pula beban perusahaan terhadap eksternal. Semakin besar rasio *Debt to Equity Ratio* menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan utang relatif terhadap ekuitas. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi, akibatnya para investor cenderung menghindari saham yang memiliki tingkat rasio leverage yang tinggi. Ini akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan apresiasi harga saham, yang mana mengakibatkan beban bunga tinggi selanjutnya mengurangi keuntungan.

2. Pengaruh *Dividen PerShare* Terhadap Harga Saham

Menurut Fakhruddin (2013:21) kenaikan suatu dividen dapat menjadi informasi yang baik bagi perusahaan atau investor

karena merupakan tanda tersedianya laba perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Besarnya dividen yang dibagikan sebagai informasi tingkat pertumbuhan laba saat ini dan masa mendatang. Apabila *Dividen PerShare* yang dibagikan kepada para pemegang saham naik, maka harga saham akan naik juga. Dengan kata lain apabila *Deviden PerShare* meningkat akan diikuti dengan kenaikan *Return Saham*. Hal ini akan membuat investor saham lebih mempertimbangkan *Dividen PerShare* dalam mengambil keputusan investasi. Maka hubungan antara *Dividen PerShare* terhadap Harga Saham adalah hubungan positif. Willen (2016) berpendapat *Dividen PerShare* terhadap harga saham mempunyai pengaruh signifikan dan positif.

3. Pengaruh *Earning Pershare* Terhadap Harga Saham

Earning pershare adalah termasuk salah satu rasio pasar. Rasio pasar pada dasarnya mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar yang melampaui pengeluaran investasi. Rasio ini merupakan pengukuran yang paling lengkap mengenai prestasi perusahaan dan berkaitan langsung dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan dan kekayaan para pemegang saham (Ang,2017:132). *Earning pershare* merupakan salah satu hal utama yang diperhatikan oleh investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, karena para investor

pastinya akan mengharapkan pengembalian yang tinggi dari perusahaan atas investasinya kepada perusahaan.

Investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki *earning per share* yang tinggi, dan apabila *earning per share* suatu perusahaan dinilai tinggi oleh para investor maka harga sahamnya akan bergerak naik. Ini menggambarkan bahwa tinggi rendahnya *earning per share* suatu perusahaan akan berakibat pada harga pasar sahamnya di pasar modal. Adapun hubungan *earning pershare* terhadap harga saham mempunyai hubungan yang positif (Willen dkk,2016). Maknanya peningkatan *earning pershare* akan membawa peningkatan terhadap harga saham.

2.1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan teori yang didasarkan atas hasil fenomena-fenomena yang sudah dibuktikan atau ilmu menghasilkan kesimpulan berupa ilmu pengetahuan yang dapat diandalkan, dalam proses berfikir menurut langkah-langkah tertentu yang logis dan didukung oleh fakta empiris. Dalam penelitian tersebut terdapat kesamaan permasalahan penelitian. Berikut ini beberapa penelitian yang dijadikan acuan oleh penelitian, yang tergambar dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Willen dan Jayani (Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis (2/2) 2016/ 25-46)	Analisis Pengaruh <i>Earning PerShare</i> dan <i>Dividend PerShare</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015	<u>Simultan</u> : <i>Earning PerShare</i> dan <i>Dividend PerShare</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. <u>Parsial</u> : kedua variabel <i>Earning PerShare</i> dan <i>Dividend PerShare</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan berhubungan positif.
2	Ariswandi Sang Putra (Ecogen, Volume 1, Nomor 1, 5 Maret 2018)	Pengaruh <i>Earning PerShare</i> , <i>Dividen PerShare</i> dan <i>Debt to equity ratio</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.	<u>Simultan</u> : <i>Earning PerShare</i> , <i>Dividend PerShare</i> dan Nilai perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. <u>Parsial</u> : Secara parsial ketiga variabel <i>Earning PerShare</i> dan <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
3	Putu Ryan Damayanti, Anantawikrama T Atmadja (e-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Vol 2 No 2 Tahun 2017)	Pengaruh <i>Deviden PerShare</i> , <i>Earning PerShare</i> dan <i>debt to equity ratio</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016	<u>Simultan</u> : Secara simultan <i>Deviden PerShare</i> , <i>Earning PerShare</i> dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh terhadap Harga Saham. <u>Parsial</u> : Secara parsial <i>Deviden PerShare</i> dan <i>Earning PerShare</i> tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan <i>debt to</i>

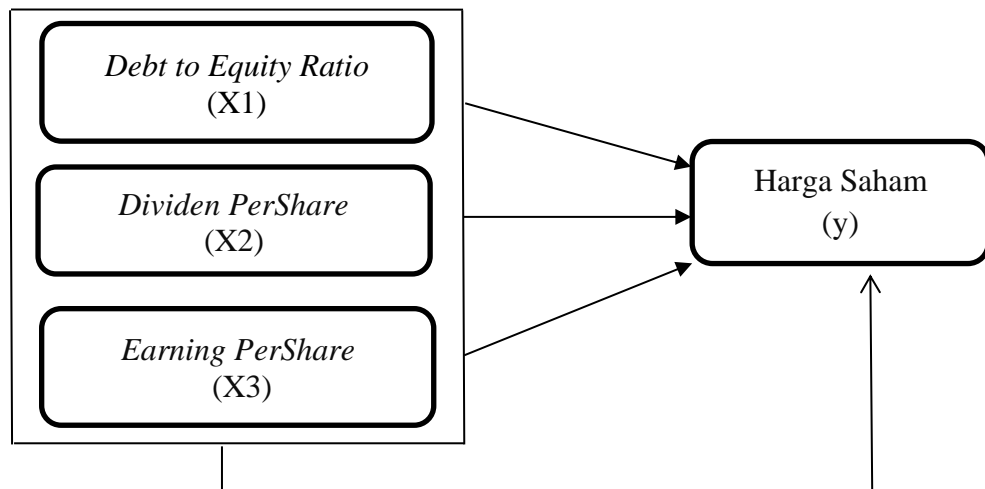
			<i>equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan berhubungan positif
4	Putu Rendi Suryagung, I Ketur Sujana (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.2 : 202-216, ISSN : 2302-8556, 2019)	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> , Profitabilitas dan <i>debt to equity ratio</i> Pada Harga Saham Index LQ 45	<u>Simultan</u> : Secara simultan hasil penelitian <i>Price Earning Ratio</i> , profitabilitas dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh terhadap Harga Saham. <u>Parsial</u> : Secara parsial ketiganya tidak berpengaruh signifikan yakni <i>Price Earning Ratio</i> , profitabilitas dan <i>debt to equity ratio</i> Pada Harga Saham
5	Edhi Asmirantho, Elif Yuliawati (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, Vol 1 No 2 tahun 2019, Hal 95 – 117, E-ISSN : 2502-4159)	Pengaruh <i>Dividen PerShare</i> , <i>Dividen Payout Ratio</i> , <i>Price Book Value</i> , <i>Price Earning Ratio</i> dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur	<u>Simultan</u> : Hasil secara simultan <i>Dividen PerShare</i> , <i>Dividen Payout Ratio</i> , <i>Price Book Value</i> , <i>Price Earning Ratio</i> dan Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan variabel independen berhubungan erat dengan variabel dependen. <u>Parsial</u> : Secara parsial <i>Dividen PerShare</i> , <i>Price Book Value</i> , <i>Price Earning Ratio</i> dan Nilai Perusahaan berhubungan positif terhadap Harga Saham

2.1.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan secara teoritis hubungan antara variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016:60), kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah penting. Masalah yang dapat diformasikan mengenai pengaruh *debt to equity ratio*, *dividen pershare earning pershare*, terhadap harga saham. *Earning pershare* merupakan rasio yang sangat diperhatikan oleh investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, karena para investor pastinya akan mengharapkan pengembalian yang tinggi dari perusahaan atas investasinya kepada perusahaan. Apabila *earning per share* suatu perusahaan dinilai tinggi oleh para investor maka harga sahamnya akan bergerak naik. Tinggi rendahnya *earning per share* suatu perusahaan akan berakibat pada harga pasar sahamnya di pasar saham.

Dividend pershare merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar pada tahun tertentu. Apabila *dividend pershare* nya lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan sejenis akan lebih diminati oleh investor, karena investor akan memperoleh kepastian modal yang ditanamkannya, yakni hasil berupa dividen. Tinggi rendahnya *dividend pershare* suatu

perusahaan akan berakibat pada harga pasar sahamnya di pasar saham. Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh nilai buku yang pada penelitian ini diimplementasikan pada rasio *price earning ratio* dan *price book value*, dimana kedua rasio ini pasar modal yang merefleksikan penilaian investor terhadap nilai perusahaan.



Gambar 2.1
Bagan Kerangka Pemikiran

2.1.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan praduga sementara yang harus dicantumkan pada penelitian (Sugiyono,2016:45). Maka penulis dapat merumuskan hipotesis :

1. Diduga ada pengaruh secara simultan *debt to equity ratio*, *dividen pershare* dan *earning pershare*, terhadap harga saham pada industry *property, real estate and building contruction* selama tahun 2015-2020.

2. Diduga ada pengaruh secara parsial *debt to equity ratio*, *dividen pershare* dan *earning pershare*, terhadap harga saham pada industry *property, real estate and building contruction* selama tahun 2015-2020.

2.2 Metode Penelitian

Menurut Umar (2013:22), metode penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporan dengan cara menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, yakni metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah ditetapkan sebagaimana adanya (Sugiono,2016:123)

2.2.1. Jenis dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2011:148). Dalam hal ini data penelitian yang tersedia di Bursa Efek Indonesia pada industri *property, real estate and building contruction*. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang diambil berupa laporan keuangan perusahaan dalam industri *property, real estate and building contruction*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek

Indonesia, melalui situs website www.idx.co.id, dan berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian.

2.2.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Dalam penelitian kepustakaan pengumpulan data yang diperoleh bersumber dari data sekunder yang terdiri dari teori-teori, konsep-konsep, dan literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.(Sugiono,2016:76).

2.2.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah industri *property, real estate and building construction* yang terdaftar dan telah melakukan pelaporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2015-2019 sebanyak 17 perusahaan.

PT. Agung Podomoro Land Tbk.(APLN), PT. Alam Sutera Relaty Tbk.(ASRI), PT. Duta Anggada Realty Tbk.(DART), PT. Duta Pertiwi Tbk.(DUTI), PT. Greenwood Sejahtera Tbk.(GWSA) PT. Lippo Cikarang Tbk.(LPCK), PT. Lippo Karawaci Tbk.(LPKR

PT. Megapolitan Development Tbk.(EMDE), PT. Metropolitan Land Tbk.(MTLA), PT. Modern Land Realty Tbk.(MDLN), PT. Nusa Raya Cipta Tbk.(NRCA). PT. Rikko Land Development Tbk.(RODA), PP (Persero) Tbk.(PTPP), PT. Roda Vivatex Tbk.(RDTX), PT. Summerecon Agung Tbk.(SMRA), PT. Total Bangun Persada Tbk.(TOTL), PT. Waskta Karya (Persero) Tbk.(WSKT).

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 81) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. yaitu dengan cara memilih perusahaan dan kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria pemilihan sampel, yaitu :

Tabel 2.2
Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria Sampel	Jumlah Emiten
1	Emiten pada Industri <i>property, real estate and building construction</i> yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020	17
2	Emiten pada Industri <i>property, real estate and building construction</i> yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020 yang tidak delisting	13
3	Emiten yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel penelitian	8
4	Emiten yang membagi deviden selama tahun 2015-2020.	8
Jumlah sampel penelitian		8

Sampel Industri *property, real estate and building construction* yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2020 yang memenuhi kriteria *purposive sampling* tersebut dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut ini :

Tabel 2.3
Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1.	LPCK	PT. LippoCikarang Tbk
2.	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk
3.	EMDE	PT. Megapolitan Development Tbk
4.	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk
5.	MDLN	PT. Modern Land Realty Tbk
6.	NRCA	PT. Nusa Raya Cipta Tbk
7.	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk
8.	WSKT	PT. Waskta Karya (Persero) Tbk

2.2.4. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:90), metode analisi adalah langkah yang diambil dalam melakukan suatu penelitian yang dapat dijadikan suatu informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode analisis yang cocok pada penelitian ini adalah metode deskriptif, yang dapat dibagi atas :

a. Deskriptif Kualitatif

Yaitu suatu metode yang berfungsi untuk membuat gambaran fakta-fakta yang ada di lapangan berdasarkan teori-teori yang ada dalam literatur yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

b. Deskriptif Kuantitatif

Yaitu suatu metode yang berfungsi untuk membuat gambaran secara matematis berdasarkan perhitungan-perhitungan dari hasil

penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kedua jenis metode deskriptif tersebut.

2.2.5. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis terdahulu, dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun metode kuantitatif tersebut, adalah sebagai berikut :

2.2.5.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini dilakukan data panel yang berarti pada data tersebut menggunakan runtunan waktu dan *cross section*. (Suliyanto,2015:120) Setelah itu, data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui model persamaan yang tepat untuk menganalisis pengaruh *debt to equity ratio*, *dividen pershare*, *earning pershare*, terhadap harga saham digunakan analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_{1it} + b_2 X_{2it} + b_3 X_{3it} + e$$

Keterangan :

Y	= Harga Saham
X ₁	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
X ₂	= <i>Dividen PerShare</i>
X ₃	= <i>Earning PerShare</i>
a	= Konstanta
b _{1,2,3,4}	= Koefisien Regresi
i	= Runtun waktu
t	= <i>Cross Section</i>
e	= error

Sehubungan dengan perbedaan antara variabel independen dengan variabel dependen. Maka data tersebut harus ditransformasikan dalam bentuk persamaan lain sebelum diolah dengan memakai software SPSS 22.0, yakni sebagai berikut :

$$\mathbf{LogY = a + b_1 LogX_{1it} + b_2 LogX_{2it} + b_3 LogX_{3it} + e}$$

2.2.6. Uji statistik

2.2.6.1. Uji Asumsi Klasik

Sehubungan dengan data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk menentukan ketepatan suatu model perlu dilakukan pengujian atas beberapa kriteria pada uji asumsi klasik (Sunjoyo,2013:58). Adapun uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam suatu model adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Sunyoto, 2013:59). Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi, uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *One Sample Kolomogorov-Smirnov* (K-S), dikatakan berdistribusi normal apabila uji K-S dilakukan dengan membandingkan nilai signifikannya, jika nilai signifikansi > 0,05

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Sunyoto, 2013:65)

Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation faktor* (VIF) atau tolerance. Apabila nilai $VIF > 10$ atau tolerance $< 0,10$, maka terdapat masalah multikolinearitas pada variabel tersebut.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sunjoyo dkk, 2013:69). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

Untuk mendeteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residunya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode $t-1$ (Prayitno,2013:125). Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin – Watson (DW test). Uji *Durbin Watson* (DW) hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* dalam suatu model regresi dan tidak ada variabel *lag* diantara variabel independen. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

- Jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$) terjadi autokorelasi positif,
- jika nilai DW -2 dan +2 ($-2 < DW < +2$) tidak terjadi autokorelasi
- jika diatas +2 ($DW > +2$) terjadi autokorelasi negative (Sunyoto,2013:97).

2.2.6.2. Uji Hipotesis.

1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan atas variabel independen (*debt to equity ratio*, *dividen pershare*, dan *earning pershare*) secara simultan terhadap

variabel dependen (harga saham) pada industri *property, real estate and building construction*. Menurut Priyatno, (2013:141) Selain itu dengan uji F ini dapat diketahui pula apakah model regresi linear yang digunakan sudah tepat atau belum. Adapun tahap pengujiannya adalah sebagai berikut

1. Membuat rumusan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya variabel independen (*debt to equity ratio, dividen pershare, earning pershare*) secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (harga saham) terhadap sub sektor industri *property, real estate, and building construction*.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya artinya variabel independen (*debt to equity ratio, dividen pershare, earning pershare*) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (harga saham) terhadap sub sektor industri *property, real estate, and building construction*.

2. Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5 \%$

3. Menentukan F_{hitung}

4. Menentukan F_{tabel}

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 %, $\alpha = 5 \%$ df 1 (jumlah variabel – 1), df 2 (n-k-1), (n adalah jumlah kasus, dan k adalah jumlah variabel independen)

5. Kriteria Keputusan :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan atas variabel independen (*debt to equity ratio, dividen pershare, earning pershare*) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (harga saham) pada industri *property, real estate and building construction*. Menurut Priyatno, (2013:137) Uji t dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat rumusan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya *debt to equity ratio, dividen pershare, earning pershare* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan variabel dependen (harga saham) terhadap sub sektor industri *property, real estate, and building construction*.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya *debt to equity ratio, dividen pershare, earning pershare* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan variabel dependen (harga saham) terhadap sub sektor industri *property, real estate, and building construction*.

2. Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5\%$

3. Menentukan t_{hitung}

4. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 2,5\%$ df_1 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus, dan k adalah jumlah variabel independen).

5. Kriteria Keputusan :

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} (\alpha/2)$, maka H_0 diterima H_a ditolak

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (\alpha/2)$, maka H_0 ditolak H_a diterima

3. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (Priyatno, 2013:143). Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung. $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya $R^2 = 1$, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi

variabel tergantung koefisien determinan bila di akarkan ($\sqrt{\quad}$) menjadi koefisien korelasi (R) dan bila dikuadratkan menjadi koefisien determinan (R^2). Nilai yang digunakan adalah Adjusted R Square karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua buah.

2.2.7. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan defenisi atau uraian-uraian yang menjelaskan dari suatu variabel-variabel yang akan diteliti dan mencakup indikator-indikator yang ada pada masing-masing variabel. Dengan adanya uraian tersebut maka penulis akan lebih mudah mengukur variabel yang ada. Dimana yang menjadi variabel independen adalah : *Debt to equity ratio* (X1), *Dividen pershare* (X2), *Earning pershare* (X3). Sedangkan variabel dependen adalah : harga saham (Y). Untuk lebih jelasnya dituangkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2.4
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Satuan	Skala
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X1)	Perbandingan antara total utang dengan total aktiva Kasmir (2013:127)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Dividen PerShare</i> (X2)	Rasio yang mengukur seberapa besar dividen yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar pada tahun tertentu (Fahmi,2012:122)	$\text{DPS} = \frac{\text{Dividen Total}}{\text{Jml Saham Beredar}}$	Rp	Rasio
<i>Earning PerShare</i> (X3)	Jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar (Baridwan,2014:158)	$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jml Saham Beredar}}$	Rp	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga yang terbentuk dari kekuatan permintaan dan penawaran (Fahmi,2012:270)	Harga Penutupan	Rp	Rasio

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1 Bursa Efek Indonesia

3.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

3.1.2 Visi dan Misi

Visi

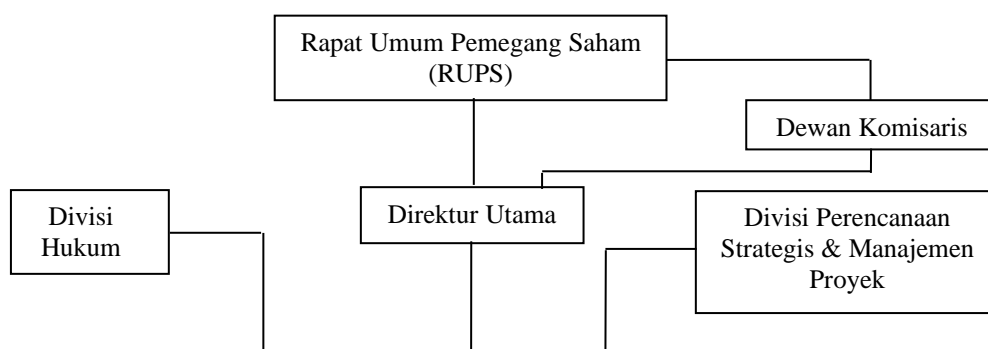
Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Misi

Membangun bursa efek yang mudah diakses dan memfasilitasi mobilisasi dana jangka panjang. Untuk seluruh industri dan semua segala bisnis perusahaan. Tidak hanya di Jakarta tapi seluruh Indonesia. Tidak hanya bagi institusi, tapi juga bagi individu yang memenuhi kualifikasi mendapatkan pemerataan melalui pemilik. Serta meningkatkan reputasi Bursa Efek Indonesia, melalui pemberian layanan yang berkualitas dan konsisten kepada seluruh *stakeholders* perusahaan.

3.1.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berikut struktur organisasi dari Bursa Efek Indonesia sebagai berikut :



Gambar 3.1
Struktur Organisasi

Berikut ini komponen organisasi pada Bursa Efek Indonesia:

1. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan organ yang memiliki kewenangan khusus yang tidak diberikan kepada Dekom atau Direksiterkait penetapan keputusan-keputusan penting yang berhubungan dengan kebijakan Bursa. RUPST dilaksanakan sekali dalam setahun, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu bila diperlukan.

2. Dewan Komisaris

Sesuai hasil keputusan RUPST tanggal 5 Juni 2008 dan RUPSLB 27 Agustus 2008, BEI memiliki 5 (lima) anggota Dewan Komisaris (Dekom) dengan bertanggung jawab atas pengawasan dan pengarahan Direksi dalam mengelola Bursa sehari-hari. Dekom bertugas mengarahkan pengelolaan tersebut sesuai dengan visi dan misi Bursa yang telah digariskan, serta kebijakan dan panduan tata kelola perusahaan yang berlaku, dalam rangka mengupayakan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkesinambungan bagi segenap pemangku kepentingan.

3. Direktur Utama

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan para Direktur serta kegiatan-kegiatan Saham Pemeriksa Internal, Sekretaris Perusahaan (termasuk hubungan masyarakat), dan Divisi Hukum.

a. Divisi Hukum

- 1) Bertanggung jawab untuk memastikan produk hukum yang akan dikeluarkan oleh perseroan sesuai dengan kaidah-kaidah hukum yang berlaku dan kepentingan perseroan terlindungi dalam hubungan kerjasama atau kontraktual antara perseroan dengan pihak lain dan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- 2) Memastikan pemberian pendapat hukum sebagai legal advisor atas permasalahan hukum berkenaan dengan produk hukum yang telah diberlakukan oleh perseroan, kajian hukum dan penyelesaian dalam sengketa hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Divisi Umum

Bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan dan kelancaran pemenuhan kebutuhan atas fasilitas, seperti: sarana perkantoran, infrastruktur serta jasa.

3.2 PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR)

3.2.1 Sejarah Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk ("Lippo Karawaci") didirikan pada visi untuk mempengaruhi kehidupan melalui pengembangan terencana kota-kota mandiri yang berkelanjutan dalam lingkungan hijau dan kelas infrastruktur fisik dan sosial pertama. Selama lebih dari satu dekade, Perusahaan telah membuktikan dirinya untuk menjadi seorang pengembang properti yang sangat terpercaya dengan nama merek yang paling dikenal. Ini adalah pemilik

landbank diversifikasi terbesar dan pemimpin dalam proyek perintis di lokasi-lokasi strategis di seluruh Indonesia.

Melalui penggabungan 8 perusahaan properti terkait pada tahun 2004 Perseroan telah memperluas portofolio bisnisnya untuk mencakup pembangunan perkotaan, skala perkembangan besar yang terintegrasi, mal ritel, kesehatan, hotel dan rekreasi, serta portofolio *fee based income*. Lippo Karawaci sekarang adalah perusahaan properti terbesar di Indonesia berdasarkan total aset dan pendapatan, dengan model bisnis yang unik dan terpadu. Maskapai ini mengoperasikan kelompok rumah sakit swasta terkemuka di Indonesia, satu-satunya yang mencapai standar kelas dunia, dan merupakan pemimpin industri properti ritel tak terbantahkan.

3.2.2 Visi dan Misi Perusahaan

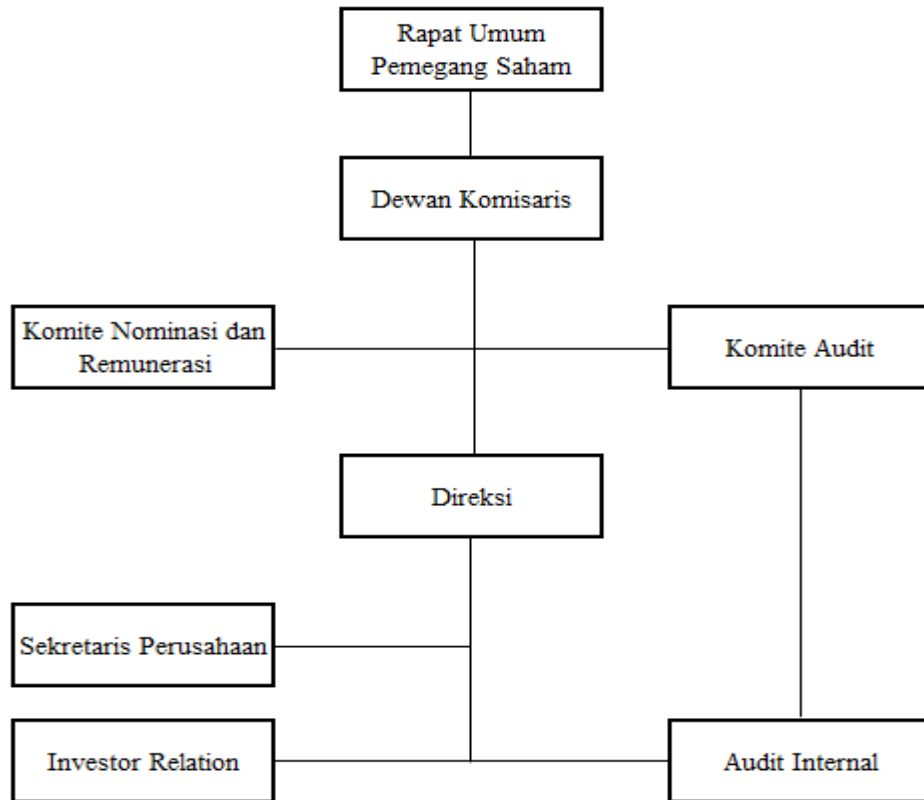
Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan yang ingin dicapai oleh Perusahaan pada masa yang akan datang. Pernyataan Visi Perusahaan harus selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi sehingga mempunyai sifat yang fleksibel. Visi perusahaan ini adalah menjadi perusahaan properti terkemuka di Indonesia dan Regional dengan tekad untuk mengubah kehidupan masyarakat luas menjadi lebih baik di semua lini bisnis dan senantiasa menciptakan nilai tambah bagi para Pemegang Saham.

Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju dan menjadi garis besar dalam mencapai Visi. Adapun misi perusahaan ini antara lain sebagai berikut :

- a. Memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia kelas menengah dan atas di bidang perumahan, pusat perbelanjaan dan komersial, layanan kesehatan, hiburan, infrastruktur dan jasa perhotelan, memelihara kelangsungan pertumbuhan usaha melalui pengembangan sumber pendapatan berkesinambungan (Recurring Revenues) dan kegiatan pengembangan yang berkelanjutan.
- b. Menyediakan lingkungan hidup berkualitas yang meningkatkan pengalaman sosial dan spiritual bagi para pelanggan.
- c. Menyediakan suasana ramah lingkungan terbaik pada setiap proyek pengembangannya.

3.2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berikut struktur organisasi dari PT Lippo Karawaci Tbk yakni :



Gambar 3.2
Struktur Organisasi PT. Lippo Karawaci Tbk

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris

- Memberikan pengarahan dan nasihat kepada direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan.
- Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengikuti perkembangan perusahaan.

b. Direksi

- Menentukan kebijakan perusahaan sesuai visi, misi, dan tujuan perusahaan.
- Menetapkan strategi perusahaan secara menyeluruh dan mengukur kinerja dengan mengacu pada tujuan dan strategi perusahaan.
- Bertindak dan mewakili untuk dan atas nama perusahaan baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal.
- Menjalankan pengurusan perusahaan dan kegiatan lainnya dengan anggaran dasar perusahaan atau petunjuk dewan komisaris maupun RUPS.

c. Komite Audit

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas temuan audit internal.
- Menelaah megaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.

d. Audit Internal

- Melaksanakan proses pemeriksaan bagi seluruh divisi cabang dan melaporkannya dalam bentuk audit.
- Menjalankan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi finansial maupun operasional.
- Melakukan koordinasi kesiapan cabang dan juga depo untuk menyiapkan laporan keuangan dengan lengkap serta melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut.
- Melakukan monitoring dan evaluasi hasil audit internal serta menjalin koordinasi dengan pihak terkait untuk menyiapkan solusi untuk hasil temuan masalah.

e. Sekretaris Perusahaan

- Melakukan aktivitas kesekretariatan perusahaan.
- Mengkoordinasikan pengurusan segala bentuk perizinan perusahaan.
- Membuat laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan.
- Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda kegiatan direksi.
- Memberikan masukan kepada direksi dari aspek hukum yang berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha perusahaan.
- Membuat database dan menyimpan dokumen asli perusahaan.

- Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk Rapat Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyiapkan laporan secara keseluruhan mengenai kegiatan sekretaris perusahaan secara benar dan tepat waktu.

3.3 PTLippo Cikarang, Tbk (LPCK)

3.3.1 Sejarah Perusahaan

Dimulai pada tanggal 22 Oktober 1981, Dr. (HC) Ir. Ciputra mendirikan perusahaan dengan nama PT Citra Habitat Indonesia dan pada tahun 1990 mengubah nama perusahaan menjadi PT Lippo Cikarang, yang kemudian dikenal sebagai salah satu perusahaan properti terdepan dan paling terdiversifikasi di Indonesia. Seiring dengan perkembangan usaha, pada tahun 1994 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana pada Bursa Efek Indonesia (pada saat itu masih bernama Bursa Efek Jakarta).

Pada tahun 1999, anak perusahaan, PT Ciputra Surya melakukan Penawaran Umum Perdana pada Bursa Efek Indonesia dan selanjutnya PT Ciputra Property pada tahun 2007. Namun pada tahun 2016, PT Ciputra Surya Tbk kembali bergabung dengan Induk, PT Lippo Cikarang, Tbk (LPCK). Secara konsisten, Perseroan terus menawarkan konsep unik dan modern dalam seluruh arsitektur bangunan yang dikembangkannya dimana hal tersebut merupakan sebuah keunggulan tersendiri dalam proyek pengembangan perumahan dan property komersial. Sampai saat ini, Perseroan telah mengembangkan sekitar 76 proyek yang meliputi perumahan, apartemen, pusat perbelanjaan, hotel, lapangan golf,

rumah sakit dan perkantoran yang tersebar di lebih dari 33 kota besar di seluruh Indonesia. Dengan sejumlah portofolio dan lahan besar yang dimilikinya, Perseroan telah memperoleh kepercayaan dari masyarakat luas selama lebih dari tiga dekade dan menjadi perusahaan properti terkemuka di Indonesia.

3.3.2 Visi dan Misi

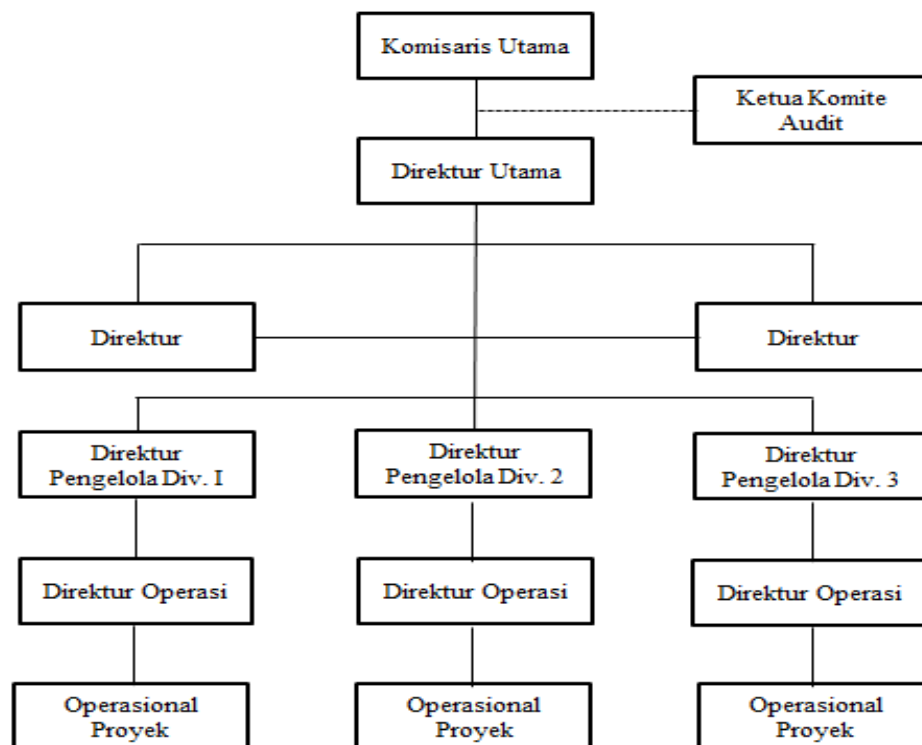
Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan yang ingin dicapai oleh Perusahaan pada masa yang akan datang. Pernyataan Visi Perusahaan harus selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi sehingga mempunyai sifat yang fleksibel. Visi perusahaan ini adalah mengembangkan sebuah grup bisnis properti dengan semangat yang unggul dan penuh inovasi, sehingga menciptakan nilai tambah dalam menyediakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat dan memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan.

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh Perusahaan dalam usahanya untuk mewujudkan Visi Perusahaan. Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju dan menjadi garis besar dalam mencapai Visi. Misi perusahaan ini adalah menjadi yang terdepan dalam bisnis properti dengan menjadi yang paling unggul, profesional dan menguntungkan, sehingga menjadi pilihan pertama bagi para konsumen, menjadi tempat kerja yang paling menarik dan menantang bagi para karyawan, menjadi investasi yang paling menguntungkan bagi para

pemegang saham dan menjadi berkat yang nyata bagi masyarakat dan Tanah Air.

3.3.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.



Gambar 3.3
Sruktur Organisasi PT. Lippo Cikarang,Tbk (LPCK)

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut :

a. Komisaris Utama

- Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberikan nasihat kepada anggota direksi.
- Mengawasi kebijakan-kebijakan yang dibuat direktur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.
- Berhak untuk mengetahui segala kegiatan perusahaan yang dijalankan oleh direksi.
- Setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara anggota direksi apabila anggota direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Direktur Utama

- Menentukan arah dan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan cara kerja sesuai dengan pedoman yang dilimpahkan oleh komisaris.
- Melakukan kerjasama dengan pihak luar atau perusahaan untuk kepentingan perusahaan.
- Merencanakan, menyusun dan melaksanakan strategi operasional untuk pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham.

c. Direktur Pengelola

- Mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar perusahaan, termasuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya.
- Mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
- Mengelola dan melakukan koordinasi seluaruh kegiatan perusahaan.
- Melakukan penanganan terhadap perencanaan, pengelolaan dan pelaporan keuangan secara efektif, efisien dan terpercaya demi menjamin ketersediaan dana dalam rangka menunjang seluruh kegiatan usaha perusahaan.

d. Direktur Operasional

- Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan.
- Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan.
- Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan.

e. Operasional Proyek

- Membuat perencanaan kegiatan operasional pelaksanaan proyek.
- Mengatur kegiatan operasional pelaksanaan proyek.
- Melaksanakan kegiatan operasional pelaksanaan proyek.
- Mengontrol pelaksanaan operasional proyek

3.4 PT. Megapolitan Development Tbk (EMDE)

3.4.1 Sejarah Perusahaan

Perusahaan adalah entitas anak PT Bumi Serpong Damai Tbk., yang bisnis utamanya bergerak di dalam pengembangan properti. Perusahaan memulai usaha real estatnya pada tahun 1987 dengan mengembangkan area komersial dengan beberapa rumah toko (ruko) di sekitar jalan Pangeran Jayakarta, Jakarta. Kesuksesan proyek-proyek di Jakarta dan sekitarnya mendorong Perusahaan untuk ekspansi ke Jabodetabek dan kota-kota besar lainnya di Indonesia terutama Surabaya dan Balikpapan. Portofolio propertinya diklasifikasikan menjadi empat tipe: superblok dan komersial, residential, perkantoran dan hotel.

Salah satu dari proyek unggulannya dibangun tahun 1989 yaitu proyek komersial terintegrasi atau superblok di atas area 29 hektare di Mangga Dua. Konsep residential yang berbaur dengan komersial ini mencakup apartemen, kios dan ruko, kini dikenal sebagai ITC Mangga Dua. Bermodalkan konsep ini, Perusahaan membangun proyek-proyek ITC di Jabodetabek dan Surabaya. Perusahaan juga membangun hotel di Jakarta, Semarang dan Balikpapan, perkantoran di CBD Jakarta dan perumahan di Jakarta dan sekitarnya, Surabaya dan Balikpapan. Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 November 1994 dengan kode DUTI. Sebanyak 1.850.000.000 lembar saham tercatat pada tanggal 31 Desember 2017.

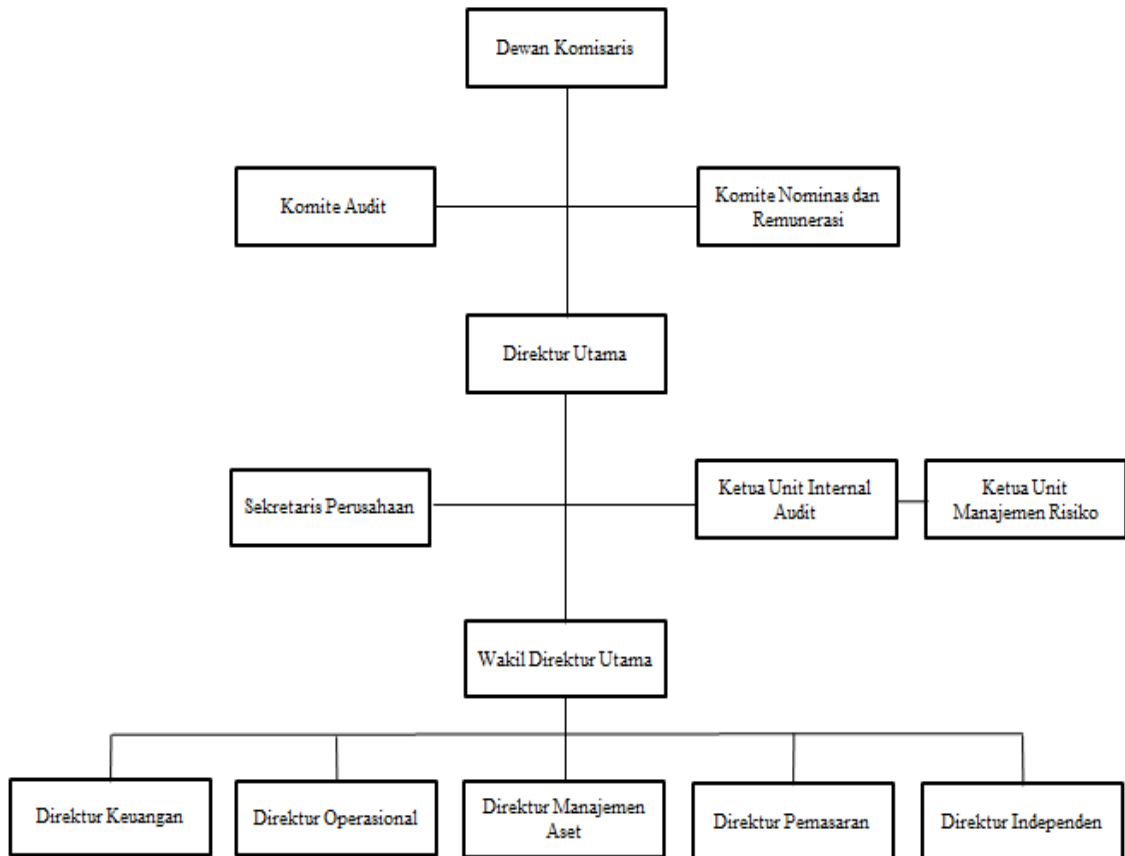
3.4.2 Visi dan Misi Perusahaan

Perusahaan memiliki visi yaitu meenjadi pemenang dalam pasar yang kompetitif dengan fokus utama pada kepuasan pelanggan dan

profesionalisme. Dan untuk mencapai visi tersebut, perusahaan memiliki misi yaitu membangun untuk perkembangan kualitas hidup dan aktivitas ekonomi.

3.4.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berikut struktur organisasi dari perusahaan adalah :



Gambar 3.4
Struktur Organisasi PT. Megapolitan Development Tbk

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris

- Memberikan pengarahan dan nasihat kepada direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan.
- Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengikuti perkembangan perusahaan.

b. Direktur Utama

- Menentukan arah dan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan cara kerja sesuai dengan pedoman yang dilimpahkan oleh komisaris.
- Melakukan kerjasama dengan pihak luar atau perusahaan untuk kepentingan perusahaan.
- Merencanakan, menyusun dan melaksanakan strategi operasional untuk pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham.

c. Wakil Direktur Utama

- Membantu direktur dalam menyusun rencana kerja serta anggaran untuk mencapai tujuan perusahaan.
- Membantu direktur dalam memimpin dan menkoordinir seluruh aktivitas perusahaan.
- Membantu direktur dalam mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan yang dianggap perlu untuk kemajuan perusahaan.

d. Direktur Keuangan

- Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
- Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat,

tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol arus kas perusahaan, penyusunan anggaran perusahaan.
- Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisa keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan.

e. Direktur Operasional

- Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan.
- Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan.
- Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan.

f. Direktur Manajemen Aset

- Menentukan kebutuhan aset perusahaan
- Mengevaluasi aset yang telah ada.
- Menyesuaikan aset dengan penyediaan pelayanan
- Mengembangkan strategi aset.

g. Direktur Pemasaran

- Membuat, merumuskan, menyusun, dan menetapkan konsep dan rencana umum perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen pemasaran dan promosi ke arah pertumbuhan dan perkembangan bisnis perusahaan.

- Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan, promosi bagi kepentingan perusahaan.
- Menyusun strategi pemasaran berdasarkan kondisi pasar dan kemampuan perusahaan.
- Menganalisis peluang usaha.

h. Komite Audit

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai peunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas temuan audit internal.
- Menelaah megaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.

i. Audit Internal

- Melaksanakan proses pemeriksaan bagi seluruh divisi cabang dan melaporkannya dalam bentuk audit.

- Menjalankan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi finansial maupun operasional.
- Melakukan koordinasi kesiapan cabang dan juga depo untuk menyiapkan laporan keuangan dengan lengkap serta melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut.
- Melakukan monitoring dan evaluasi hasil audit internal serta menjalin koordinasi dengan pihak terkait untuk menyiapkan solusi untuk hasil temuan masalah.

j. Sekretaris Perusahaan

- Melakukan aktivitas kesekretariatan perusahaan.
- Mengkoordinasikan pengurusan segala bentuk perizinan perusahaan.
- Membuat laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan.
- Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda kegiatan direksi.
- Memberikan masukan kepada direksi dari aspek hukum yang berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha perusahaan.
- Membuat database dan menyimpan dokumen asli perusahaan.
- Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk Rapat Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyiapkan laporan secara keseluruhan mengenai kegiatan sekretaris perusahaan secara benar dan tepat waktu.

3.5 PT. Metropolitan Land,Tbk (MTLA)

3.5.1 Sejarah Perusahaan

PT. Metropolitan Land Tbk didirikan pada tahun 1989 dan menjadi pengembang kawasan industri pertama yang go public di Indonesia pada tahun 1994. Inti dari bisnis perusahaan adalah mengembangkan kawasan industri yang didukung dan ditingkatkan dengan infrastruktur dan jasa manajemen kota. Kunci strategi perusahaan adalah menciptakan bisnis yang menghasilkan critical mass sehingga dapat menciptakan bisnis-bisnis lainnya. Permintaan yang telah dibuat memungkinkan perusahaan untuk menawarkan dan meningkatkan pembangunan kawasan komersial dan residensial, serta layanan infrastruktur dan jasa manajemen estate, kemudian menciptakan kota berbasis industri yang mandiri. Bisnis perseroan dibagi menjadi antara lain: Tanah & Pengembangan Properti, Infrastruktur & Jasa, dan Leisure & Hospitality.

Pengembangan utama perusahaan adalah kota terpadu seluas 5.600 hektar, Kota Jababeka di Cikarang, dengan penduduk sekitar 1 juta orang. Kota Jababeka telah berkembang dari sebuah lahan hijau menjadi sebuah komunitas. Kota ini terletak 35 kilometer sebelah timur Jakarta, berlokasi strategis sepanjang koridor Bekasi - Cikampek, terdiri dari kawasan industri untuk industri ringan, menengah, dan otomotif. Kota Jababeka dapat diakses dengan jalan tol dan kereta api dengan jarak tempuh 45 menit dari pusat bisnis Jakarta. Kota Jababeka adalah daerah pemukiman dengan kawasan industri yang mandiri dimana kini telah mempunyai sekitar 1.650

perusahaan nasional dan multinasional dari 30 negara (diantaranya Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Jerman, Belanda, Australia, Jepang, China, Taiwan, Singapura, Malaysia, dll) dan telah mempekerjakan lebih dari 700.000 pekerja dan 4.300 ekspatriat. Perseroan memiliki tenant yang terdiri dari perusahaan multinasional seperti L'Oréal, ICI Paints, Mattel, Samsung, Unilever, United Tractors, Akzo Nobel, dan Nissin Mas.

Menggunakan Kota Jababeka sebagai landasan, Perseroan mengembangkan kota terpadu di Tanjung Lesung yang melayani industri pariwisata, perhotelan dan rekreasi. Tanjung Lesung, terletak sekitar 200 kilometer dari barat daya Jakarta. Selain itu, Perseroan juga telah memulai sebuah proyek pengembangan kota mandiri yang bekerjasama dengan Sembcorp Development Indonesia Pte . Ltd , anak perusahaan dari Sembcorp (Singapura) di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, yang berlokasi strategis sekitar 21 kilometer barat dari Semarang, ibukota provinsi Jawa Tengah, 20 kilometer dari Bandara Internasional Ahmad Yani, dan 25 kilometer ke Pelabuhan Tanjung Emas. Selain itu, Jababeka memiliki ruang kantor di pusat bisnis Jakarta, Menara Batavia, yang juga berfungsi sebagai kantor perwakilan perusahaan.

Dengan meningkatnya ukuran dan jumlah penduduk di Kota Jababeka, kebutuhan untuk mendukung dan fasilitas rekreasi muncul, dan kemudian Perusahaan menambahkan sebuah taman pendidikan, pusat bisnis, lapangan golf, klub bisnis, dan beberapa fasilitas lain, di mana titik Perseroan menjadi pengembang kota mandiri yang berhasil. Dengan peresmian *Power Plant*

dan *Dry Port*, Perusahaan menempatkan moto *Beyond Property* dalam praktek, yang kemudian didukung oleh proyek-proyek pembangunan Mix Perusahaan telah berkembang menjadi perusahaan berintegrasi, yang menawarkan berbagai macam *real estate* dan produk infrastruktur serta fasilitas logistik dengan mengawali proyek *dry port*.

3.5.2 Visi dan Misi Perusahaan

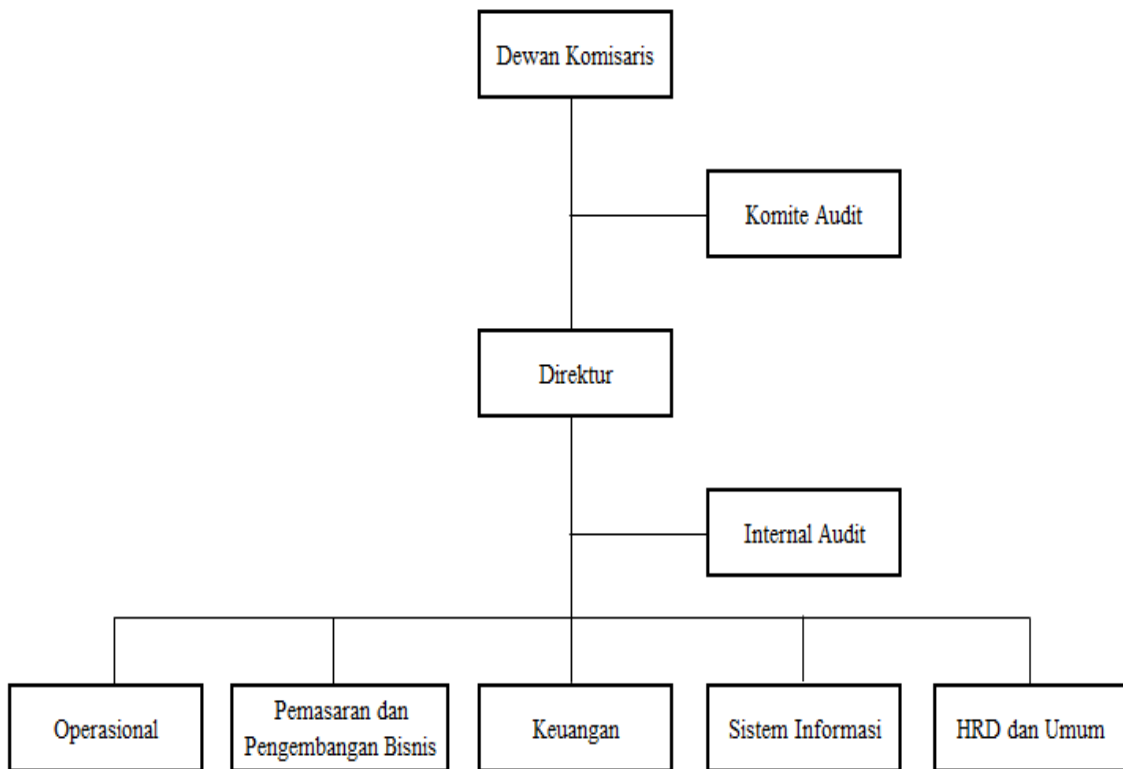
Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan yang ingin dicapai oleh Perusahaan pada masa yang akan datang. Pernyataan Visi Perusahaan harus selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi sehingga mempunyai sifat yang fleksibel. Visi perusahaan ini adalah menciptakan kota modern yang mandiri di setiap propinsi di Indonesia dan menyediakan lapangan pekerjaan untuk kehidupan yang lebih baik.

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh Perusahaan dalam usahanya untuk mewujudkan Visi Perusahaan. Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju dan menjadi garis besar dalam mencapai Visi. Misi perusahaan ini antara lain sebagai berikut :

- a. Berkolaborasi dengan pemerintah setempat dan mitra strategis guna mengembangkan dan menginovasi konsep-konsep investasi yang sejalan dengan perkembangan teknologi terkini.
- b. Menyediakan sumber daya manusia dan sarana fisik infrastruktur untuk mendukung pembangunan kota.
- c. Aktif mempromosikan ekspansi grup kepada perusahaan multinasional.

3.5.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.



Gambar 3.5
Struktur Organisasi PT Metropolitan Land Tbk

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut :

- a. Dewan Komisaris

- Memberikan pengarahan dan nasihat kepada direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan.
- Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengikuti perkembangan perusahaan.

b. Direktur

- Menentukan arah dan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan cara kerja sesuai dengan pedoman yang dilimpahkan oleh komisaris.
- Melakukan kerjasama dengan pihak luar atau perusahaan untuk kepentingan perusahaan.
- Merencanakan, menyusun dan melaksanakan strategi operasional untuk pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham.

c. Direktur Operasional

- Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan.
- Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan.
- Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan.

d. Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis

- Membuat, merumuskan, menyusun, dan menetapkan konsep dan rencana umum perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen pemasaran dan promosi ke arah pertumbuhan dan perkembangan bisnis perusahaan.
- Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan, promosi bagi kepentingan perusahaan.
- Menyusun strategi pemasaran berdasarkan kondisi pasar dan kemampuan perusahaan.
- Menganalisis peluang usaha.

e. Direktur Keuangan

- Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
- Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol arus kas perusahaan, penyusunan anggaran perusahaan.
- Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisa keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan.

f. HRD dan Umum

- Mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia.
- Membuka sistem HR yang efektif dan efisien.
- Melakukan seleksi, promosi, tranfering dan demosi pada karyawan yang dianggap perlu.
- Melakukan kegiatan pembinaan, pelatihan, dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan, potensi, mental, keterampilan dan pengetahuan karyawan yang sesuai dengan standar perusahaan.
- Melakukan tindakan disiplin pada karyawan yang melanggar peraturan atau kebijakan perusahaan.

g. Komite Audit

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai peunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas temuan audit internal.

- Menelaah megaduan yang berkaitan dnegan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.

h. Audit Internal

- Melaksanakan proses pemeriksaan bagi seluruh divisi cabang dan melaporkannya dalam bentuk audit.
- Menjalanlan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi finansial maupun operasional.
- Melakukan koordinasi kesiapan cabang dan juga depo untuk menyiapkan laporan keuangan dengan lengkap serta nelakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut.
- Melakukan monitoring dan evaluasi hasil audit internal serta menjalin koordinasi dengan pihak terkait untuk menyiapkan solusi untuk hasil temuan masalah.

3.6 PT. Modern Land Realty Tbk (MDLN)

3.6.1 Sejarah Perusahaan

Perseroan pada awalnya didirikan dengan nama PT Bimantara Eka Santosa berdasarkan Akta No. 40 tanggal 5 November 1983 dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., Notaris di Jakarta, oleh para pendirinya yaitu PT Bimantara Siti Wisesa, Eka Tjipta Widjaja dan Ferry Teguh Santosa. PT Bimantara Eka Santosa kemudian berubah nama menjadi PT Modern Land Realty berdasarkan Akta No. 129 tanggal 20 Desember 1990, dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada 2 Mei 1992, Perseroan memperoleh Pernyataan Pendaftaran Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK d/h Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang selanjutnya secara resmi dicatat di Bursa Efek Indonesia melalui kode saham PLIN pada 15 Juni 1992. Saham perdana yang ditawarkan sebanyak 35.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 4.950 per saham. Pada RUPS tanggal 14 November 2006, Perseroan meningkatkan modal dasar menjadi Rp 1 triliun dan modal disetor Rp 710 miliar dengan nilai nominal saham menjadi Rp 200 per saham dan jumlah saham beredar sebanyak 3.550.000.000 lembar saham.

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, terutama meliputi bidang perhotelan, pusat perbelanjaan, perkantoran dan apartemen. Saat ini, Perseroan merupakan pemilik Plaza Indonesia Shopping Center, Grand Hyatt Jakarta, The Plaza Office Tower dan Keraton at The Plaza. Perseroan juga telah mengembangkan usahanya melalui anak perusahaannya, yakni PT Sarana Mitra Investama, yang secara tidak langsung memiliki saham di PT Plaza Lifestyle Prima, perusahaan pemilik dan pengelola FX Sudirman. Perseroan juga memiliki saham dalam PT Plaza Indonesia Jababeka, PT Jababeka Plaza Indonesia dan PT Plaza Indonesia Urban.

3.6.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan yang ingin dicapai oleh Perusahaan pada masa yang akan datang. Pernyataan Visi Perusahaan harus selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi sehingga mempunyai sifat yang fleksibel. Visi perusahaan ini adalah menjadi salah satu perusahaan terbaik di Indonesia yang memberikan keuntungan maksimum kepada para pemegang saham dan stakeholders, yaitu para penyewa, para pengunjung, para karyawan, para rekanan serta pemerintah dan masyarakat.

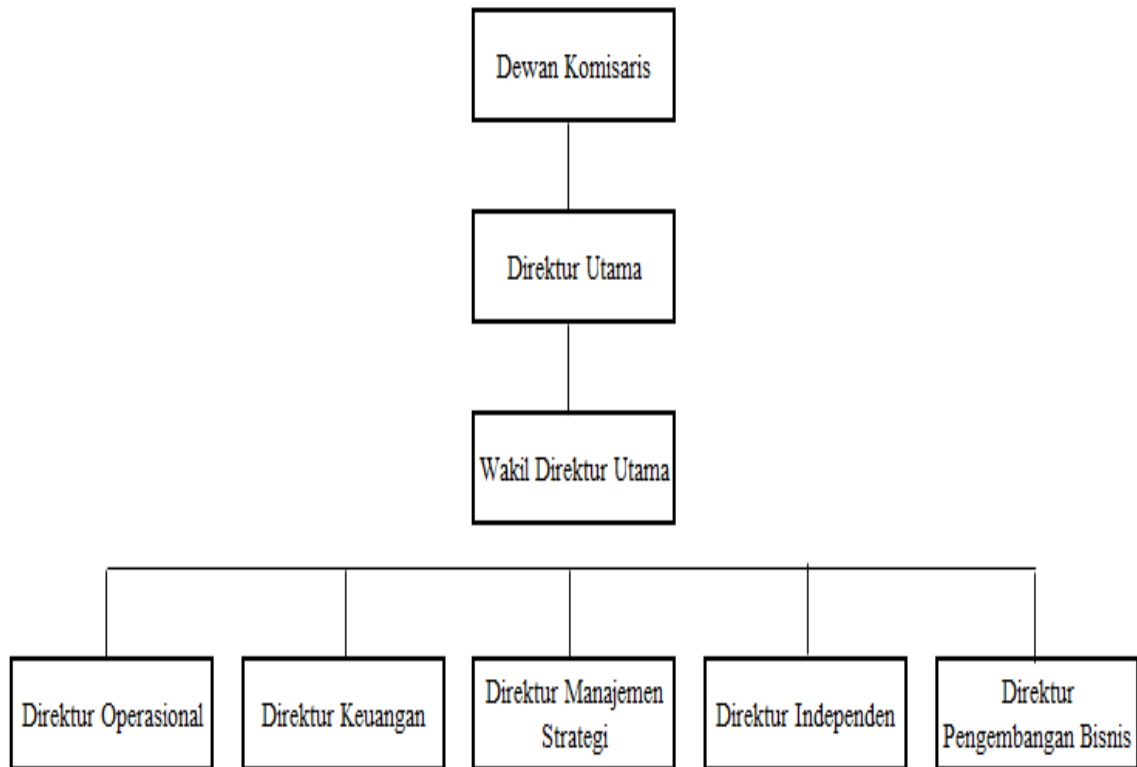
Untuk mencapai visi tersebut, perusahaan memiliki misi antara lain sebagai berikut :

- a. Menjadi unggulan di bidang pengembang dan pengelola properti khususnya hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung perkantoran dengan membangun properti berikut fasilitas-fasilitasnya dan selalu memberikan pelayanan yang terbaik
- b. Menciptakan sinergi yang maksimum di antara sektor bisnis Perusahaan, membantu peningkatan kualitas hidup masyarakat dan kemajuan sosial ekonomi negara
- c. Mempromosikan Jakarta sebagai kota metropolitan dan ibukota negara.

3.6.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam

perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berikut struktur organisasi adalah :



Gambar 3.6
Struktur Organisasi PTModern Land Realty

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris

- Memberikan pengarahan dan nasihat kepada direksi dalam menjalankan tugasnya.

- Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan.
- Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengikuti perkembangan perusahaan.

b. Direktur

- Menentukan arah dan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan cara kerja sesuai dengan pedoman yang dilimpahkan oleh komisaris.
- Melakukan kerjasama dengan pihak luar atau perusahaan untuk kepentingan perusahaan.
- Merencanakan, menyusun dan melaksanakan strategi operasional untuk pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham.

c. Wakil direktur

- Membantu direktur dalam menyusun rencana kerja serta anggaran untuk mencapai tujuan perusahaan.
- Membantu direktur dalam memimpin dan menkoordinir seluruh aktivitas perusahaan.
- Membantu direktur dalam mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan yang dianggap perlu untuk kemajuan perusahaan.

d. Direktur Operasional

- Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan.

- Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan.
- Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan.

e. Direktur Keuangan

- Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
- Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol arus kas perusahaan, penyusunan anggaran perusahaan.
- Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisa keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan.

f. Direktur Manajemen Strategi

g. Direktur Pengembangan Bisnis

- Membuat, merumuskan, menyusun, dan menetapkan konsep dan rencana umum perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen pemasaran dan promosi ke arah pertumbuhan dan perkembangan bisnis perusahaan.

- Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan, promosi bagi kepentingan perusahaan.
- Menyusun strategi pemasaran berdasarkan kondisi pasar dan kemampuan perusahaan.
- Menganalisis peluang usaha.

3.7 PT. Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)

3.7.1 Sejarah Perusahaan

PT Nusa Raya Cipta Tbk didirikan sesuai Akta Notaris No. 281, tanggal 20 September 1982 dari Kartini Muljadi, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-308. HT.01.TH.83, tanggal 17 Januari 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 27, tanggal 8 April 1983 Tambahan No. 420. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 24 tanggal 21 Oktober 2015, untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan tersebut dari Esther Mercia Sulaiman, SH, notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-AH.01.03-0974354 tanggal 23 Oktober 2012.

Kehadiran Perseroan di industri properti diawali dengan Tunjungan Plaza I, pusat perbelanjaan modern pertama di Surabaya yang beroperasi sejak 1986. Pada tahun 1989 PT Nusa Raya Cipta Tbk menjadi perusahaan

properti pertama yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Pada dua dekade awal operasional Perseroan masih berada di Surabaya melalui pengembangan Superblok Tunjungan City dan kota mandiri Pakuwon City

Tahun 2007 menandai kehadiran Perseroan di pasar Jakarta melalui pengembangan proyek Superblok Gandaria City yang telah beroperasi sejak tahun 2010. Penetrasi di pasar Jakarta semakin besar melalui proyek Superblok Kota Kasablanka yang telah beroperasi dua tahun kemudian. Perseroan terus berkembang sebagai salah satu pengembang terkemuka di Indonesia dengan dukungan portofolio development dan investment property.

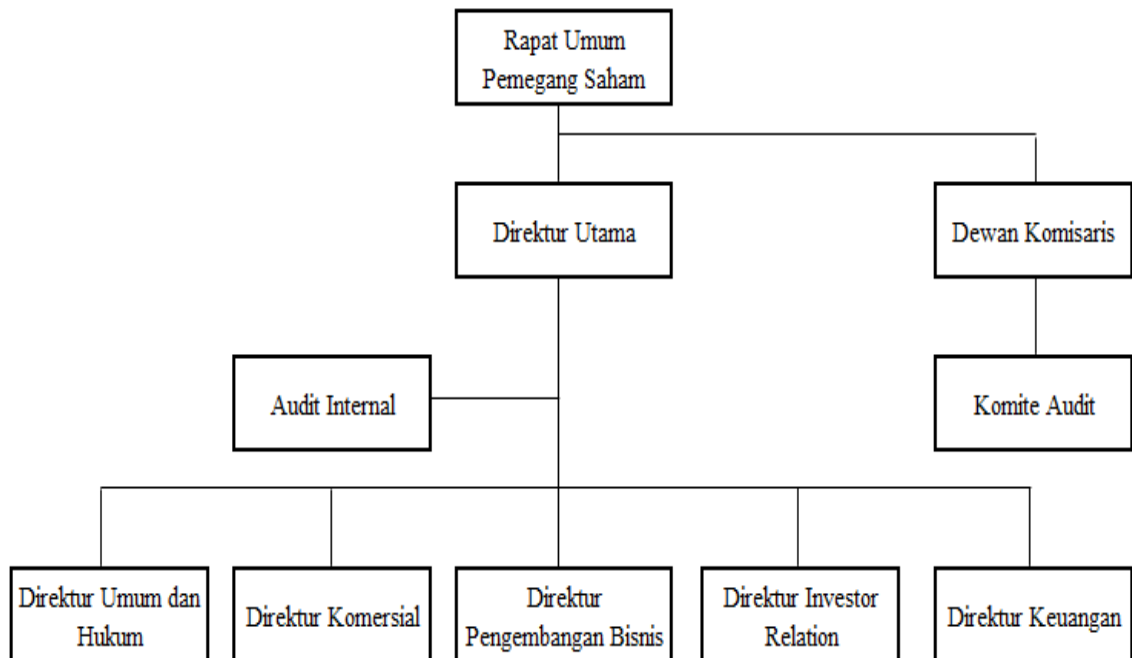
3.7.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan yang ingin dicapai oleh Perusahaan pada masa yang akan datang. Pernyataan Visi Perusahaan harus selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi sehingga mempunyai sifat yang fleksibel. Visi perusahaan ini adalah tumbuh bersama pemegang saham, karyawan, penyewa, dan pembeli. Untuk mencapai visinya, perusahaan memiliki misi sebagai berikut

- a. Menjadi pengembang pusat perbelanjaan retail non-strata yang terdepan di Indonesia
- b. Mengembangkan superblok terbaik dan pengembang hunian berskala kota mandiri untuk kualitas hidup yang lebih baik
- c. Menjadi tempat kerja terbaik dalam industri properti
- d. Mengoptimalkan pengembalian investasi bagi penyewa dan pembeli

3.7.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan



Gambar 3.7

Struktur Organisasi PT. Nusa Raya Cipta Tbk

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut :

- a. Dewan Komisaris

- Memberikan pengarahan dan nasihat kepada direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan.
- Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengikuti perkembangan perusahaan.

b. Direktur Utama

- Menentukan arah dan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan cara kerja sesuai dengan pedoman yang dilimpahkan oleh komisaris.
- Melakukan kerjasama dengan pihak luar atau perusahaan untuk kepentingan perusahaan.
- Merencanakan, menyusun dan melaksanakan strategi operasional untuk pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham.

a. Direktur Umum dan Hukum

b. Direktur Komersial

- Bertanggung jawab terhadap seluruh divisi komersial dalam perusahaan.
- Bertanggung jawab atas pengadaan promosi dalam rangka peningkatan penjualan.
- Merumuskan strategi komersial bisnis untuk memperluas pangsa pasar.

- Mengembangkan dan mengelola semua perjanjian komersial untuk mengoptimalkan kepentingan perusahaan.
- Mengevaluasi dan membuat laporan pencapaian penjualan.

c. Direktur Pengembangan Bisnis

- Membuat, merumuskan, menyusun, dan menetapkan konsep dan rencana umum perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen pemasaran dan promosi ke arah pertumbuhan dan perkembangan bisnis perusahaan.
- Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan, promosi bagi kepentingan perusahaan.
- Menyusun strategi pemasaran berdasarkan kondisi pasar dan kemampuan perusahaan.
- Menganalisis peluang usaha.

d. Direktur Keuangan

- Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
- Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol arus kas perusahaan, penyusunan anggaran perusahaan.
- Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisa keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan.

e. Komite Audit

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai peunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas temuan audit internal.
- Menelaah megaduan yang berkaitan dnegan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.

f. Audit Internal

- Melaksanakan proses pemeriksaan bagi seluruh divisi cabang dan melaporkannya dalam bentuk audit.
- Menjalanlan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi finansial maupun operasional.

- Melakukan koordinasi kesiapan cabang dan juga depo untuk menyiapkan laporan keuangan dengan lengkap serta melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut.
- Melakukan monitoring dan evaluasi hasil audit internal serta menjalin koordinasi dengan pihak terkait untuk menyiapkan solusi untuk hasil temuan masalah.

3.8 PT Summarecon Agung Tbk (SMRA)

3.8.1 Sejarah Perusahaan PT Summarecon Agung Tbk

PT. Summarecon Agung Tbk (“Summarecon”) didirikan pada tahun 1975 oleh Bapak Soetjipto Nagaria dan rekan-rekannya untuk membangun dan mengembangkan real estat. Dimulai dengan membangun 10 hektar lahan di kawasan rawa-rawa di daerah Kelapa Gading, para pendiri Perusahaan berhasil mengubah kawasan tersebut menjadi salah satu daerah hunian dan bisnis paling bergengsi di Jakarta. Dan seiring berjalannya waktu, Summarecon berhasil membangun reputasi sebagai salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia, khususnya dalam pengembangan kota terpadu atau lebih dikenal dengan ‘township’.

Summarecon membangun kota terpadu yang mengintegrasikan pengembangan perumahan dengan komersial, yang didukung oleh fasilitas yang beragam dan lengkap bagi para penghuninya. Summarecon telah mengembangkan kemampuan di segala bidang real estat: meliputi pengembangan, arsitek, teknik, manajemen proyek dan konstruksi, perencanaan tata kota, infrastruktur, teknik desain yang berkelanjutan,

manajemen kota terpadu, dan manajemen properti ke dalam pengembangan kota terpadu kami.

Kombinasi dari pengetahuan, ketrampilan, karyawan yang berdedikasi dan komitmen kepada pelanggan serta pemasok, Summarecon dikenal atas keandalannya, keahliannya dan kemampuannya dalam melaksanakan dan menyelesaikan proyek pengembangan properti di Kelapa Gading, Serpong, Bekasi, Bandung dan Karawang. Unit bisnis Summarecon dikelompokkan berdasar tiga aktivitas yang berbeda, yaitu : Pengembangan Properti, Investasi dan Manajemen Properti, serta Rekreasi, Hospitality dan lainnya.

3.8.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan yang ingin dicapai oleh perusahaan pada masa yang akan datang. Pernyataan Visi Perusahaan harus selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi sehingga mempunyai sifat yang fleksibel. Visi perusahaan ini yaitu menjadi “*Crown Jewel*” di antara pengembang properti di Indonesia yang secara berkelanjutan memberikan nilai ekonomi yang optimal kepada pelanggan, karyawan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta juga berperan dalam menjaga lingkungan dan menjalankan tanggungjawab sosial.

Untuk mencapai visinya tersebut, perusahaan memiliki misi antara lain sebagai berikut :

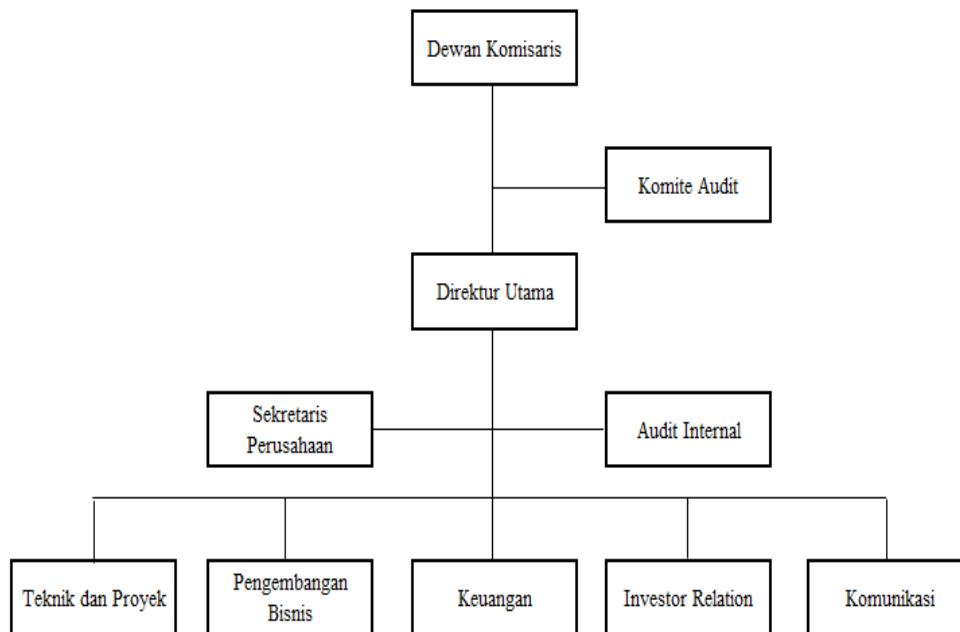
- a. Fokus untuk memaksimalkan manfaat dari model pengembangan yang terintegrasi, termasuk kota terpadu, dengan memanfaatkan keunggulan

kompetitif pada setiap sektor yang dijalankan: Hunian, pusat perbelanjaan dan komersial lainnya.

- b. Mengembangkan produk yang bernilai tinggi bagi konsumen, mengembangkan kewirausahaan, menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan senantiasa melakukan perbaikan berkelanjutan.
- c. Bekerjasama dengan partner strategis dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan profesional. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi, bertanggungjawab, sejahtera, sesuai dengan nilai dan budaya Summarecon

3.8.2.1 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Adapun struktur dari organisasi adalah sebagai berikut :



Gambar 3.8
Struktur Organisasi PT. Summarecon Agung Tbk

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut :

- a. Dewan Komisaris
 - Memberikan pengarahan dan nasihat kepada direksi dalam menjalankan tugasnya.
 - Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan.
 - Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengikuti perkembangan perusahaan.

- b. Direktur Utama
 - Menentukan arah dan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan cara kerja sesuai dengan pedoman yang dilimpahkan oleh komisaris.

- Melakukan kerjasama dengan pihak luar atau perusahaan untuk kepentingan perusahaan.
 - Merencanakan, menyusun dan melaksanakan strategi operasional untuk pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham.
- c. Direktur Teknik dan Proyek
- Membuat perencanaan kegiatan operasional pelaksanaan proyek.
 - Mengatur kegiatan operasional pelaksanaan proyek.
 - Melaksanakan kegiatan operasional pelaksanaan proyek.
 - Mengontrol pelaksanaan operasional proyek.
- d. Direktur Pengembangan Bisnis
- Membuat, merumuskan, menyusun, dan menetapkan konsep dan rencana umum perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen pemasaran dan promosi ke arah pertumbuhan dan perkembangan bisnis perusahaan.
 - Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan, promosi bagi kepentingan perusahaan.
 - Menyusun strategi pemasaran berdasarkan kondisi pasar dan kemampuan perusahaan.
 - Menganalisis peluang usaha.
- e. Direktur Keuangan

- Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
- Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol arus kas perusahaan, penyusunan anggaran perusahaan.
- Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisa keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan.

f. Direktur Komunikasi

- Merancang strategi komunikasi dan membuat konten yang akan disebarkan melalui berbagai macam sarana, baik berupa email, blog, press, dll.
- Melakukan media monitoring untuk memonitor reputasi perusahaan.
- Bertanggung jawab sebagai juru bicara terhadap media.
- Menyusun strategi branding yang akan digunakan karyawan.

g. Sekretaris Perusahaan

- Melakukan aktivitas kesekretariatan perusahaan.
- Mengkoordinasikan pengurusan segala bentuk perizinan perusahaan.

- Membuat laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan.
- Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda kegiatan direksi.
- Memberikan masukan kepada direksi dari aspek hukum yang berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha perusahaan.
- Membuat database dan menyimpan dokumen asli perusahaan.
- Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk Rapat Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyiapkan laporan secara keseluruhan mengenai kegiatan sekretaris perusahaan secara benar dan tepat waktu.

h. Komite Audit

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai peunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas temuan audit internal.
- Menelaah megaduan yang berkaitan dnegan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.

i. Audit Internal

- Melaksanakan proses pemeriksaan bagi seluruh divisi cabang dan melaporkannya dalam bentuk audit.
- Menjalankan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi finansial maupun operasional.
- Melakukan koordinasi kesiapan cabang dan juga depo untuk menyiapkan laporan keuangan dengan lengkap serta melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut.
- Melakukan monitoring dan evaluasi hasil audit internal serta menjalin koordinasi dengan pihak terkait untuk menyiapkan solusi untuk hasil temuan masalah.

3.9 PT. Waskita Karya (Persero), Tbk (WSKT)

3.9.1 Sejarah Perusahaan

PT. Waskita Karya (Persero) Tbk didirikan pada tanggal 3 November 1993 dengan nama PT Adhiutama Manunggal oleh Harjanto Tirtohadiguno beserta keluarga yang memfokuskan kegiatannya dibidang *property*. Perusahaan mengganti nama menjadi PT. Waskita Karya (Persero) Tbk dengan akta tertanggal 19 September 2007 No. 71 dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H notaris di Jakarta. Pada tanggal 18 Desember 2007 perusahaan menjadi perusahaan public dengan melakukan penawaran umum di Bursa Efek Indonesia.

Setelah lebih dari 19 tahun sejak didirikan Perusahaan telah menjadi pengembang *property* terintegrasi yang memfokuskan kegiatannya

dalam pembangunan dan pengelolaan perumahan, kawasan komersial, kawasan industri, dan juga pengelolaan pusat perbelanjaan, pusat rekreasi dan perhotelan (pembangunan kawasan terpadu). Seiring dengan pengembangan Waskita Karya (Persero) pada tahun 2012 perusahaan juga memasarkan beberapa cluster baru diproyek *Suvarna Padi Golf Estate*, Pasar Kemis, Tangerang dan melakukan akunsisi atas beberapa asset di lokasi strategis di Bali dan gedung perkantoran di Jakarta.

Tidak hanya itu, perusahaan juga meluncurkan akses tol Alam Sutera di km 15,4 tol Jakarta-Merak pada tahun 2009 sebagai bentuk kesungguhan perusahaan untuk memberikan pengalaman tak terlupakan akan seluruh lingkuan hidup mewah dan nyaman bagi masyarakat, melengkapi kawasan Alam Sutera sebagai kawasan tempat tinggal dan kawasan bisnis dengan aksesibilitas tinggi sehingga menunjang peningkatan manfaat baik dari aspek social maupun ekonomi bagi kawasan Alam Sutra dan sekitarnya.

3.9.2 Visi dan Misi

Visi

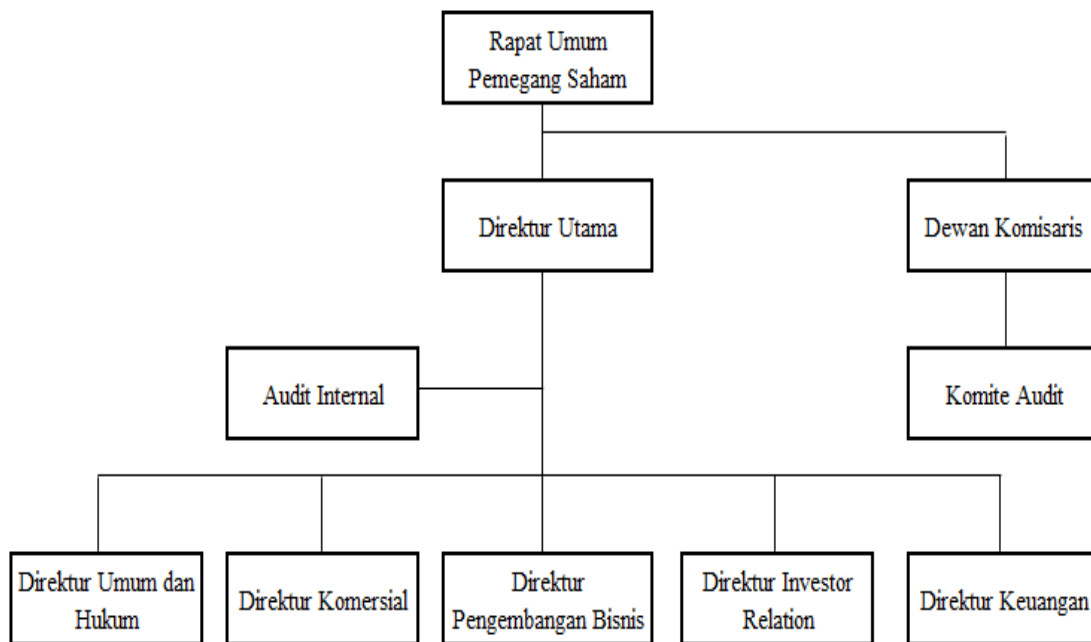
Menjadi pengembang property nasional yang terkemuka dengan mengutamakan peningkatan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Misi

Memposisikan perusahaan menjadi pengembang property yang mengutamakan pelayanan prima dan produk inovatif sesuai kebutuhan kosumen dan memaksimalkan potensi setiap property yang dikembangkan.

3.9.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Adapun struktur organisasi perusahaan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.9
Struktur Organisasi

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi di atas adalah sebagai berikut :

- a. Dewan Komisaris

- Memberikan pengarahan dan nasihat kepada direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan.
- Mengevaluasi rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengikuti perkembangan perusahaan.

b. Direktur Utama

- Menentukan arah dan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan cara kerja sesuai dengan pedoman yang dilimpahkan oleh komisaris.
- Melakukan kerjasama dengan pihak luar atau perusahaan untuk kepentingan perusahaan.
- Merencanakan, menyusun dan melaksanakan strategi operasional untuk pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham.

c. Direktur Umum dan Hukum

d. Direktur Komersial

- Bertanggung jawab terhadap seluruh divisi komersial dalam perusahaan.
- Bertanggung jawab atas pengadaan promosi dalam rangka peningkatan penjualan.
- Merumuskan strategi komersial bisnis untuk memperluas pangsa pasar.

- Mengembangkan dan mengelola semua perjanjian komersial untuk mengoptimalkan kepentingan perusahaan.
- Mengevaluasi dan membuat laporan pencapaian penjualan.

e. Direktur Pengembangan Bisnis

- Membuat, merumuskan, menyusun, dan menetapkan konsep dan rencana umum perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen pemasaran dan promosi ke arah pertumbuhan dan perkembangan bisnis perusahaan.
- Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan, promosi bagi kepentingan perusahaan.
- Menyusun strategi pemasaran berdasarkan kondisi pasar dan kemampuan perusahaan.
- Menganalisis peluang usaha.

e. Direktur Keuangan

- Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
- Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol arus kas perusahaan, penyusunan anggaran perusahaan.
- Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisa keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan.

f. Komite Audit

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas temuan audit internal.
- Menelaah megaduan yang berkaitan dnegan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.

g. Audit Internal

- Melaksanakan proses pemeriksaan bagi seluruh divisi cabang dan melaporkannya dalam bentuk audit.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data-data residual pada model dari regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisa dalam penelitian, terbatas dari penyimpangan atau tidak. Menurut Sunjoyo (2013:59) uji asumsi klasik dapat dijabarkan dalam beberapa uji yakni uji normalitas, multikolenaritas, autokorelasi, dan heterokedasitas. Berikut adalah masing-masing uji asumsi klasik yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.1.1.1 Uji Normalitas

Pada uji normalitas digunakan sebagai parameter untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk melihat apakah data-data residual itu berdistribusi normal dapat dilakukan dengan uji normalitas. Maka pada penelitian ini uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *One Sample Kolomogorov-Smirnov* (K-S).

Dikatakan berdistribusi normal apabila uji K-S dilakukan dengan membandingkan nilai signifikannya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ (Sunyoto, 2013:59). Hasil uji statistik tentang uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,30896098
	Absolute	,082
Most Extreme Differences	Positive	,075
	Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z		,565
Asymp. Sig. (2-tailed)		,907

Dari tabel 4.1 terlihat bahwa hasil penelitian nilai dari asymp.sig dari data-data residual sebesar 0,907. Dikatakan data-data berdistribusi normal bila pada nilai uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S), lebih besar dari 0,05. Hasil penelitiannya $0,907 > 0,05$. Maknanya bahwa data-data pada penelitian ini berdistribusi normal.

4.1.1.2. Uji Multikolinieritas

Pada uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi diantara variabel-variabel independen dalam model regresi tersebut. Adapun parameter dari uji multikolinieritas dapat dideteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolenrace value* atau *variance inflation factor* (VIF), dengan ketentuan sebagai berikut: (Sunyoto,2013:90) Bila dari hasil uji multikolinieritas, nilai *tolerance*

> 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat di simpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4.2
Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,859	,383		
DER	,444	,149	,934	1,071
DPS	,283	,119	,380	2,634
EPS	,331	,149	,368	2,719

Dari hasil hitungan pada uji multikolinieritas yang ada pada tabel 4.2. Maka dapat diketahui *tolerance* dari variable independen lebih besar dari 0,10 atau < 10 (10%). sedangkan VIF dari variable independen lebih kecil dari 10 atau > 0,10. Maka dapat dikatakan bahwa data-data residual tidak mempunyai gejala multikolinieritas.

4.1.1.3. Uji Autokorelasi

Pada pengujian autokorelasi bermanfaat untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengguna pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui Durbin-Waston (DW test). Dengan ketentuan sebagai berikut: (Gazali,2015:87) tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < 2$.

Tabel 4.3
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,728 ^a	,530	,498	1,610

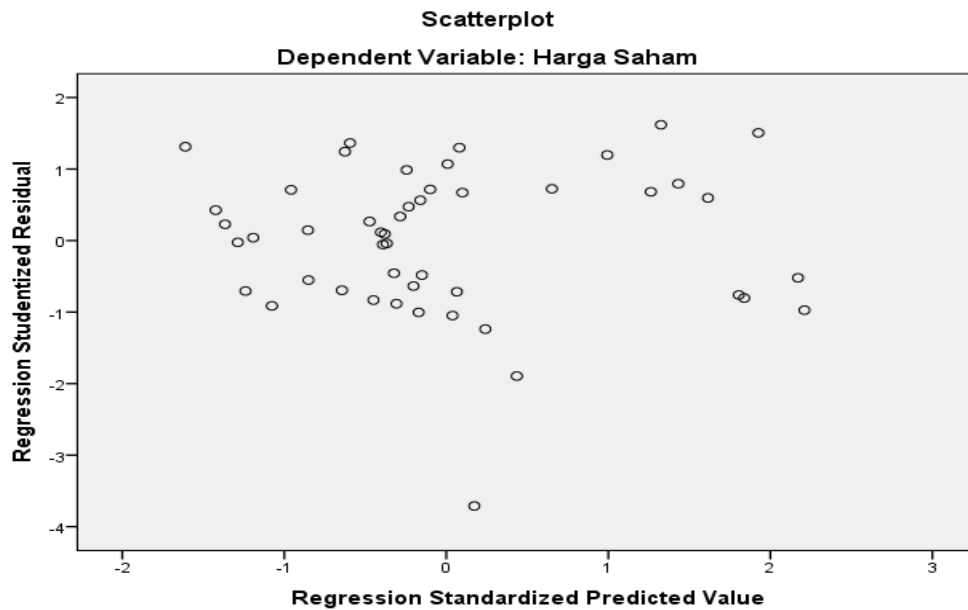
Berdasarkan hasil hitungan yang ada pada tabel 4.3 dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,610, sehingga nilai DW berada diantara -2 sampai +2 ($-2 < 1,610 < +2$) berarti bahwa data residual tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

4.1.1.4 Uji Heterokedasitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi adanya Heterokedasitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait (ZPRED) dengan residulnya (SRESID). Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu, yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi mengindikasikan telah terjadi heterokedasitas.
2. Jika tidak ada pola tertentu serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskidasitas, maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskidasitas.

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan Gambar 4.1 *Scatterplot* dapat diketahui bahwa titik- titik data residual menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas dan tersebar baik di atas maupun di bawah 0 (nol) pada sumbu Y (Sunyoto,2013:69). Hal ini dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Dari uraian uji asumsi klasik maka data-data residual yang teliti memenuhi kriteria uji asumsi klasik. Maka data-data yang diteliti dapat dilanjutkan kedalam model persamaan regresi linier berganda.

4.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda dimaksudkan untuk melihat model yang bagaimana untuk keterpengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan software SPSS versi 22.0 diperoleh hasil perhitungannya pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,859	,383		2,245	,030
DER	,444	,149	,318	2,972	,005
DPS	,283	,119	,398	2,377	,022
EPS	,331	,149	,378	2,218	,032

Dari hasil perhitungan diperoleh data dari tabel 4.4 koefisien konstanta adalah sebesar 0,859, koefisien regresi *debt to equity ratio* sebesar 0,444, *dividen pershare* sebesar 0,283, *earning pershare* sebesar 0,331. Maka hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi dapat dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,859 + 0,444X_1 + 0,283X_2 + 0,331 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diimplementasikan sebagai berikut :

a. Konstanta (a)

Nilai konstantanya sebesar 0,859. Apabila koefisien variabel struktur modal, kebijakan deviden dan deviden kas di anggap konstanta (0), maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp.0,859.

b. Koefisien *Debt to equity ratio* (X_1)

Apabila nilai koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* (X_1) sebesar 0,444, ini dapat diartikan bahwa apabila *debt to equity ratio* (X_1) meningkat 1% maka akan mengakibatkan harga saham (Y) akan meningkat sebesar Rp.0,444.

c. Koefisien *Deviden pershare* (X_2)

Nilai koefisien regresi variabel *deviden pershare* (X_2) sebesar 0,283, ini dapat diartikan bahwa apabila *deviden pershare* (X_2) meningkat 1% maka akan mengakibatkan harga saham (Y) meningkat sebesar Rp.0,283

d. Koefisien *Earning pershare* (X_3)

Nilai koefisien regresi variabel *earning pershare* (X_3) sebesar 0,331, ini dapat diartikan bahwa apabila *earning pershare* (X_3) meningkat sebesar 1% maka akan mengakibatkan harga saham (Y) meningkat sebesar Rp.0,331

4.1.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bermanfaat untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen atau untuk membuktikan hipotesis pertama (1) terdahulu, maka digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan untuk hipotesis kedua (2), pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (sendiri-sendiri) diukur dengan menggunakan uji t- test.

4.1.3.1 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji ada pengaruh signifikan variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Berikut pada tabel 4.5, hasil perhitungan dari Uji-F sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji F

Model		Sum of Squares	df	F	Sig.
1	Regression	5,068	3	16,567	,000 ^b
	Residual	4,486	44		
	Total	9,554	47		

Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS 22, maka pertama membandingkan F_{hitung} terhadap F_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Dari tabel 4.5 diketahui F_{hitung} sebesar 16,567 dengan membandingkan $F_{tabel\alpha = 0,05}$ dengan derajat bebas pembilang 3 dan derajat bebas penyebut 44, didapat F_{tabel} sebesar 2,82. Maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($16,567 > 2,82$). Bila dihubungkan dengan hipotesis terdahulu dapat memaknakan, H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan untuk signifikan antar variabel independen dengan dependen, yakni dengan membandingkan sig dengan α , sig (0,000) < α (0,05). Artinya variasi dari variabel independen signifikan dengan variabel dependen.

4.1.3.2 Uji t

Untuk melihat pengaruh secara parsial, maka uji t sebagai parameter dan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian). Menentukan t_{hitung} dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $48 - 3 - 1 = 44$. Maka t_{tabel} ($\alpha = 0,05, df = 44$) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,6802. Dari hasil analisis regresi output *coefficients* dapat diketahui t_{hitung} dalam tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,859	,383		2,245	,030
DER	,444	,149	,318	2,972	,005
DPS	,283	,119	,398	2,377	,022
EPS	,331	,149	,378	2,218	,032

Berdasarkan Tabel 4.6, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis secara parsial, *debt to equity ratio* (X_1).

Dari tabel nilai t_{hitung} sebesar 2,972 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,972 > 2,015$) dengan signifikan $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh

signifikan antara *debt to equity ratio* (X₁) terhadap harga saham(Y).

2. Pengujian hipotesis secara parsial, *dividen pershare* (X₂) .

Dari tabel nilai t_{hitung} sebesar 2,377 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,377 > 2,015) dengan signifikan 0,022 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara *dividen pershare* (X₂) terhadap harga saham(Y).

3. Pengujian hipotesis secara parsial *earning pershare* (X₃)

Dari tabel nilai t_{hitung} sebesar 2,218 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,218 > 2,015) dengan signifikan 0,032 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara *earning pershare* terhadap harga saham (Y).

4.1.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terkait. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu.

Tabel 4.7
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,728 ^a	,530	,498	1,610

Dari Tabel 4.7 hasil pengujian korelasi maka diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,530 angka ini menyatakan bahwa variabel struktur modal, kebijakan dividen dan dividen kas terhadap harga saham sebesar 0,530 atau 53,0%, sedangkan sisanya sebesar 47,0% dipengaruhi oleh variabel

diluar penelitian lain.

4.2 Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada bab sebelumnya, yakni ;

4.2.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Deviden Pershare*, *Earning Pershare* Secara Simultan Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di kemukakan, secara simultan dimana variabel independen yakni *Debt to equity ratio*, *Deviden pershare*, *Earning pershare* secara simultan (bersama-sama) mempunyai hubungan pengaruh signifikan secara simultan terhadap variable dependen yakni harga saham. Ini dapat terlihat pada tabel 4.5, dimana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $16,567 > 2,82$ dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari α (0,00) yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variable independen yakni ; *Debt to equity ratio*, *Deviden pershare*, *Earning pershare* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kesimpulan ini sependapat dengan penelitian terdahulu oleh Damayanti (2017), bahwa secara simultan *debt to equity ratio*, *deviden pershare*, *earning pershare* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dilain sisi dari penelitian ini didapat nilai *R Square* sebesar 0,530 yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu *debt to equity ratio*, *deviden pershare*, *earning pershare* terhadap variable Y

harga saham sebesar $(0,530 \times 100 = 53,40\%)$, sedangkan sisanya $(100\% - 53,0\% = 47,0\%)$ dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

4.2.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Deviden Pershare*, *Earning Pershare* Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Pada sub bab pembahasan ini untuk menjawab rumusan masalah kedua (2) dan hipotesis kedua (2), yang mana dilakukan pengujian statistik dengan uji-t. Adapun pembahasan ini dapat terjabarkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai t_{hitung} dari *debt to equity ratio* sebesar 2,972 dan nilai sig 0,005. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,6802. Dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,972 > 1,6802$) dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Maka dimaknakan *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan H_0 ditolak dan H_a diterima. *Debt to equity ratio* merupakan salah satu hal utama yang diperhatikan oleh investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, karena para investor pastinya akan mengharapkan pengembalian yang tinggi dari perusahaan atas investasinya kepada perusahaan. *Debt to equity ratio* suatu perusahaan dinilai tinggi oleh para investor maka harga sahamnya akan bergerak naik. Ini menggambarkan bahwa tinggi rendahnya *debt to equity ratio* suatu perusahaan akan berakibat pada harga pasar saham. Hubungan *debt to equity ratio* terhadap harga saham mempunyai hubungan yang positif (Putra,2018). Maknanya

peningkatan *debt to equity ratio* akan membawa peningkatan terhadap harga saham.

2. Dari hasil perhitungan uji t pada tabel 4.6 diperoleh nilai t_{hitung} *dividen pershare* sebesar 2,377 dan nilai prob sig 0,022. Dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, prop sig > 0,05. Maknakan *dividen pershare* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini sependapat dengan yang dilakukan oleh Damayanti (2017) bahwa *dividen pershare* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Fakhruddin (2013:21) kenaikan suatu dividen dapat menjadi informasi yang baik bagi perusahaan atau investor karena merupakan tanda tersedianya laba perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Apabila *Dividen pershare* meningkat akan diikuti dengan kenaikan harga saham. Hal ini akan membuat investor saham lebih mempertimbangkan *dividen pershare* dalam mengambil keputusan investasi. Maka hubungan antara *dividen pershare* terhadap harga saham adalah hubungan positif.

3. Dari hasil perhitungan pada tabel 4.6 diperoleh nilai t_{hitung} *earning pershare* sebesar 2,218 dan nilai probabilitas signifikansi 0,032. Dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, prop sig > 0,05. Maknakan *earning pershare* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini sependapat dengan Suragung dkk

(2018) bahwa secara parsial *earning pershare* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ini sependapat juga dengan Asmirantho (2019), menyatakan *earning pershare* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Earning per share* merupakan salah satu hal utama yang diperhatikan oleh investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, karena para investor pastinya akan mengharapkan pengembalian yang tinggi dari perusahaan atas investasinya kepada perusahaan. Investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki *earning per share* yang tinggi, dan apabila *earning per share* suatu perusahaan dinilai tinggi oleh para investor maka harga sahamnya akan bergerak naik. Ini menggambarkan bahwa tinggi rendahnya *earning per share* suatu perusahaan akan berakibat pada harga pasar sahamnya di pasar modal. Adapun hubungan *earning pershare* terhadap harga saham mempunyai hubungan yang positif (Willen dkk,2016). Maknanya peningkatan *earning pershare* akan membawa peningkatan terhadap harga saham.

B A B V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa *debt to equity ratio*, *deviden pershare*, *earning pershare* secara simultan mempunyai hubungan pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yakni harga saham. Dimana nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} dan nilai prop sign lebih kecil dari α . Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,530 (53,%) artinya keterpengaruhan variable dependen (harga saham) terhadap variable independen (*debt to equity ratio*, *deviden pershare*, *earning pershare*) cukup kuat yakni sebesar 53,0 sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Bahwa secara parsial ketiga (3) dari variable independen yakni *debt to equity ratio*, *deviden pershare*, *earning pershare* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dimana nilai t_{hitung} dari ketiga (3) variable independen lebih besar dari t_{table} dan nilai sig lebih kecil dari α .

5.2. Saran

Bertolak dari hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, maka dapat memberikan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini *variable debt to equity ratio, deviden pershare, earning pershare* memiliki pengaruh terhadap harga saham dan hanya 53,0% keterpengaruhan terhadap harga saham pada *industry property, real estate and building contruction* selama tahun 2015-2020, maka harus dicari variabel lain yang berkaitan dengan harga saham untuk lebih dominan keterpengaruhannya.
2. Sebaiknya bagi pihak manajemen perusahaan untuk lebih fokus mengatur kebijakan struktur modal yang tidak bersumber dari utang sebab penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan. Perusahaan akan masuk dalam kategori (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut sehingga akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan tersebut dan menurunkan minat investor untuk menanamkan investasinya sebab investor lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki utang yang kecil.
3. Untuk menguji kesalahan dari penelitian dalam rangka pengembangan ilmu manajemen khususnya rasio keuangan dan harga saham, maka disarankan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti hubungan rasio keuangan lainnya terhadap harga saham pada industri Property Real Estate And Building Contruction di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, F. Eugene dan Joel, F. Houston. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi 1. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Cetakan Kedelapan. Penerbit: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, Abdul. (2010). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad dan Eny Pudjiastuti. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- _____, (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Sekurita*. Edisi Keempat. UPPSTIM YKPN. Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Ketiga*. BPF. Yogyakarta.
- Kasmir, (2013), *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit: Kencana, Jakarta
- Martono dan Harjito, Agus D. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Penerbit: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII. Yogyakarta
- Randolph, 2015, *Financial Accounting*, Fith Edition, Mc Hill, Singapore
- Riyanto, Bambang, 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Kelima, Earlangga, Jakarta
- _____, (2012). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Penerbit : Yayasan BPF. Yogyakarta
- Sudana, Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori & Praktek*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Keduapuluh Satu. Penerbit: Alfabeta. Bandung.
- S. Munawir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Teori*. Penerbit: Liberty. Yogyakarta..

Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan. Keputusan Jangka Panjang*. Penerbit: BPFY Yogyakarta.

Tandelilin, Eduardus. (2012). *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi. Kanisius*. Yogyakarta.

Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonisia. Yogyakarta.

www.idx.co.id

LAMPIRAN

OUTPUT SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,30896098
	Absolute	,082
Most Extreme Differences	Positive	,075
	Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z		,565
Asymp. Sig. (2-tailed)		,907

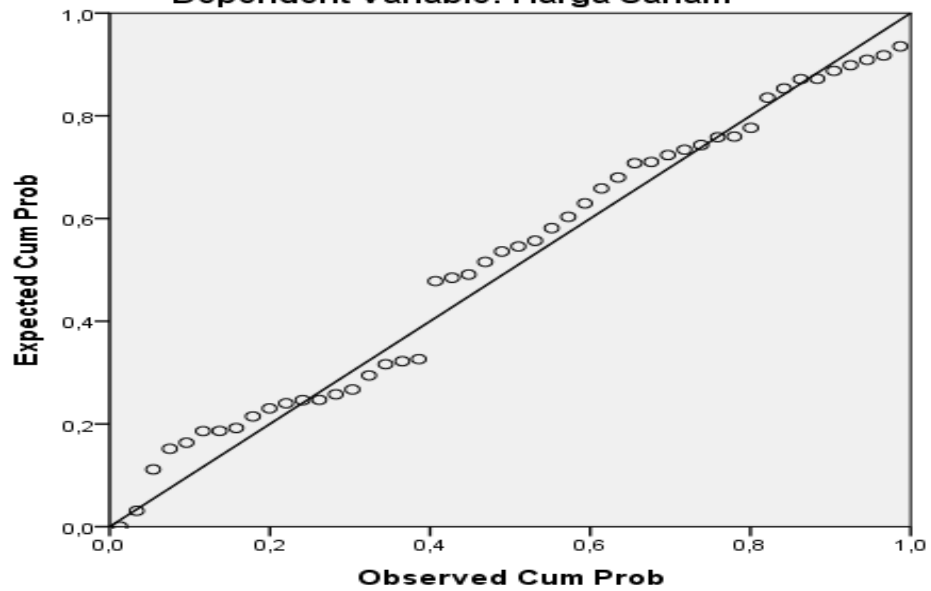
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Harga Saham

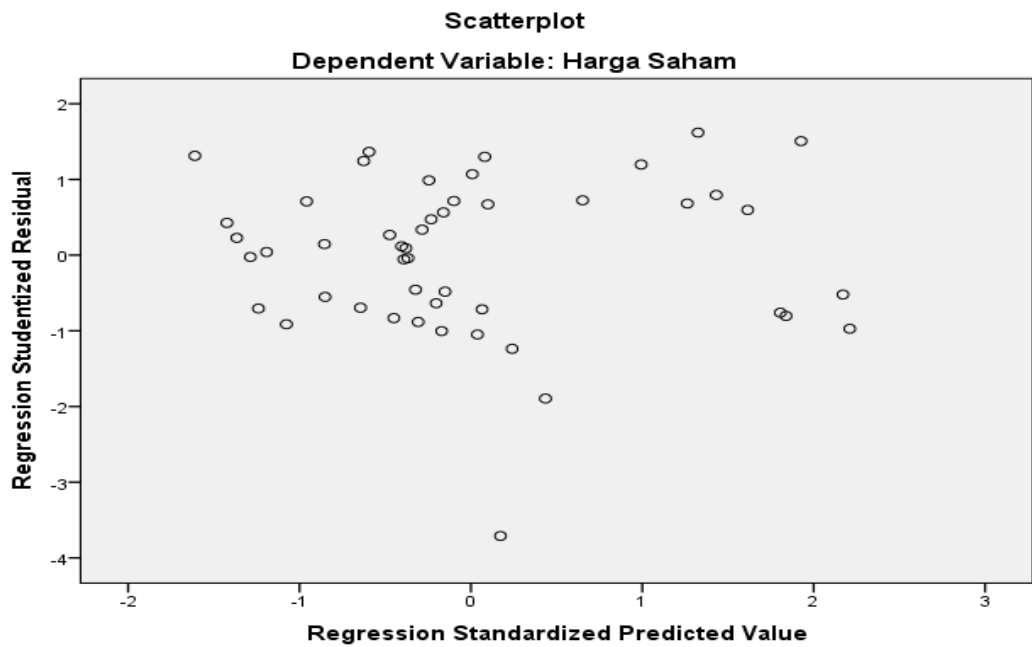


Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,728 ^a	,530	,498	,31932	1,610

a. Predictors: (Constant), Deviden Kas , Sturktur Modal, Kebijakan Deviden

b. Dependent Variable: Harga Saham



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,859	,383		2,245	,030		
Sturktur Modal	,444	,149	,318	2,972	,005	,934	1,071
Kebijakan Deviden	,283	,119	,398	2,377	,022	,380	2,634
Deviden Kas	,331	,149	,378	2,218	,032	,368	2,719

a. Dependent Variable: Harga Saham

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,068	3	1,689	16,567	,000 ^b
	Residual	4,486	44	,102		
	Total	9,554	47			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Deviden Kas , Sturktur Modal, Kebijakan Deviden

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,728 ^a	,530	,498	,31932	1,610

a. Predictors: (Constant), Deviden Kas , Sturktur Modal, Kebijakan Deviden

b. Dependent Variable: Harga Saham

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung